

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016

LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Semester Gasal Tahun Akademik 2016/ 2017

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing: Dra. Siti Mulyani, M.Hum.



Oleh :

DICKY YULIAWAN NURDIANSYAH

13205241058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Dicky Yuliawan Nurdiansyah

NIM : 13205241058

Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Dra. Siti Mulyani, M.Hum.

NIP. 19620729 198703 2 002

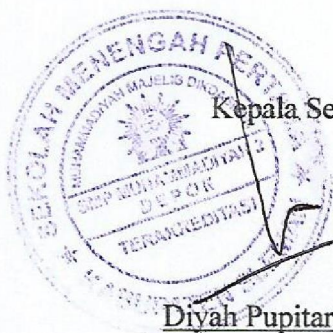
Drs. Sudarmaji

NBM. 757938

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah



Diyah Pupitarini, M.Pd.

NBM. 1047007

Slamet Widada, S.Pd.

NBM. 880910

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Diyah Puspitarini, M. Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.
4. Ibu Dra. Siti Mulyani, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Bapak Drs. Sudarmaji selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Guru beserta staff karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2016
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan materiil. Karena tanpa mereka penulis tidak bisa apa-apa.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
9. Seluruh Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Depok.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program

PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 29 Agustus 2016

Penyusun,



Dicky Yuliawan Nurdiansyah

NIM. 13205241058



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	
B. Pelaksanaan PPL	
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	
D. Refleksi Pelaksanaan	
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kegiatan PPL

Lampiran 2 Catatan Mingguan Kegiatan PPL

Lampiran 3 Laporan Dana Individu Pelaksanaan PPL

Lampiran 4 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VII

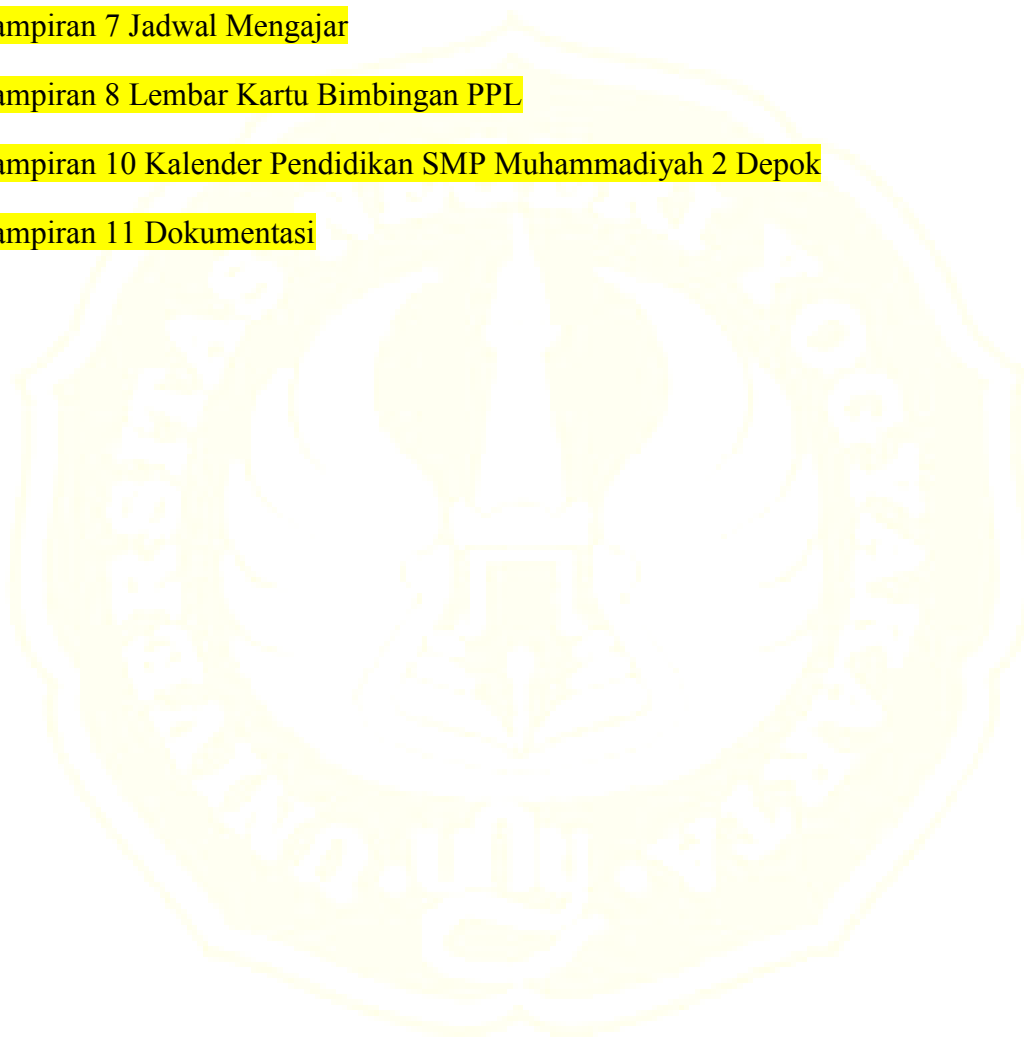
Lampiran 6 Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VII

Lampiran 7 Jadwal Mengajar

Lampiran 8 Lembar Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 10 Kalender Pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Depok

Lampiran 11 Dokumentasi



Abstrak

Oleh :

Dicky Yuliawan Nurdiansyah

13205241058

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Program kerja PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mentransferkan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, namun tidak hanya teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Program kerja PPL bertujuan untuk mendapatkan beberapa pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan belajarserta mengajar dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai calon tenaga pendidik besok. SMP Muhammadiyah 2 Depok berlokasi di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Adiwiyata yang berdiri di bawah kepengurusan Muhammadiyah. Program PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun dilaksanakan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 9 kali pertemuan untuk enam kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, dan VIII C. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, resitasi, inukiri, discovery learning, dan presentasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat pratikum; lcd proyektor serta LKS atau buku paket. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, salah satunya adalah masalah pengelolaan kelas. Namun, hal ini dapat diatasi dengan adanya pembiasaan dan bimbingan. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mencari bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras, dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan berhasil. terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta calon pendidik yang intelektual dan bermartabat, sehingga dapat memajukan pendidikan di negara, nusa, dan bangsa Indonesia.

Program PPL selain sebagai sarana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta berguna turut berkontribusi dalam membawakan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut dan menbudayakan tujuan utama pendidikan dan pembelajaran yaitu mendewasakan seseorang melalui upaya peningkatan sadar akan pendidikan.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembelajaran, pendidikan, pelatihan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muh 2 Depok, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan BAHASA JAWA, 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. SMP Muhammadiyah 2 Depok didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condongcatur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979. SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur berdiri dan mulai menerima peserta didik baru pada saat dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Hariysdi. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut.

Visi :

Teladan dalam akhlaqul karimah, unggul dalam prestasi

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
2. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami.

3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
 4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
 5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
 6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami.
 7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
 8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
 9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
 10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
 11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.
- Adapun data guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah

sebagai berikut:

Daftar Guru SMP Muhammadiyah 2 Depok

No	Nama	TTL	Tugas Mengajar	No. HP
1	Diyah Puspitarini, M.Pd.	Gunungkidul, 19 Januari 1984	Kepala Sekolah BK	081328065647
2	Slamet Widada, S.Pd.	Klaten, 20 Mei 1972	Wakasek Matematika	087738227072
3	Romiyatun, S.Pd.	Salatiga, 19 Juni 1978	Bahasa Indonesia	081229499680
4	Badarudin Ichwan, M.S.I	Yogyakarta, 22 Februari 1967	PAI	082225563040
5	Drs. Sudarmaji	Pekalongan, 14 Januari 1961	BK	085878186885
6	Muji Suharti, B.A.	Bandung, 20 Maret 1957	PKn	085743432145

7	Ninik Suhartati, S.Pd.	Jember, 16 September 1962	Seni Budaya	081325942052
8	Eko Santoso, S.Pd	Wonogiri, 14 Januari 1986	Bahasa Indonesia	085643039854
9	Ratnaningsih, S.Pd.Si	Karanganyar, 6 April 1986	Matematika	085743432145
10	Heru Harnadi, S.Pd.	Garut, 1 September 1982	Biologi	085643355599
11	Zulia Sukmawati, S.Pd.	Yogyakarta, 25 Juli 1987	Fisika	08562563915
12	Utari, S.Pd	Gunungkidul, 6 Juli 1986	Bahasa Inggris	087839076951
13	Lisa Denok Saputri, S.Pd	Gunungkidul, 29 Agustus 1987	BAHASA JAWA	08565361213
14	Ade Benih Nirwana, M.S.I	Jepara, 02 Oktober 1981	PAI	081326155450
15	Primadi Pamungkas, S.Pd	Serui Irian Jaya, 5 Agustus 1990	Penjas	085228321508
16	Mubasyir Zainuri, ST	Temanggung, 23 September 1973	Musik	085643336762
17	Ganjar Rachmawan A.	Magelang, 22 April 1993	Kemuh, Tahfidz	081804296768
18	Ari Latifah Rahmawati, S.Pd	Klaten, 11 Oktober	Bahasa Inggris	08562532326

		1993		
--	--	------	--	--

Daftar Karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok

No	Nama	TTL	Tugas	No. Hp
1.	Andri Yanto	Yogyakarta, 28 Maret 1977	Penjaga & Kebersihan	081578505150
2.	Rian Agustianto	Sleman, 5 Agustus 1990	Administrasi	085729689394
3.	Lis Winarni	Yogyakarta, 11 Juni 1965	Administrasi	081215896529
4.	Uswatun Khasanah,S.Ag.	Sleman, 17 April 1976	Keuangan	081328654578
5.	Ratih Andar Wulan, S.IP	Sukoharjo, 25 Nopember 1988	Perpustakaan	085729984421
6.	Sri Hidayati	Bantul, 10 Maret 1989	Administrasi BUMS	085729196888
7	M. Yacob Al Amin	Klaten, 17 Desember 1981	Petugas Kebersihan	-

Data Kesiswaan

No	Kelas	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	VII A	12	9	21
	VII B	14	14	28
	VII C	15	13	28
	JUMLAH	39	36	75
2	VIII A	25	7	32
	VIII B	18	12	30
	VIII C	17	14	31
	JUMLAH	59	33	92
3	IX A	17	7	24
	IX B	17	8	25

	JUMLAH	34	15	49
	TOTAL	135	84	219

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan sekolah yang mempunyai suasana cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam di sekelilingnya. Letak sekolah ini, juga sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya dan berada di antara rumah penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjunan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
- 2) 3 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C
- 3) 2 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A dan IX B

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha (TU)
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki dua laboratorium, yaitu

- 1) 1 laboratorium IPA
- 2) laboratorium komputer

Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, meja kursi dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar karena dapat dijadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan mencari inspirasi melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Depok telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi perpustakaan juga sudah nyaman dengan penataan buku yang rapi dan sesuai dengan kategori pengelompokan buku.

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang dapat membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku di perpustakaan. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku cerita anak dan novel sebagai media belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

e. Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri yang tertata dengan rapi dan bersih.

Tempat ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak berdekatan dengan ruang guru dan laboratorium komputer. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena dan kitab suci Al Quran. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Tempat wudu untuk putra dan putri juga sudah terpisah sehingga pengkondisian saat ibadah menjadi lebih teratur.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang pertemuan (aula), lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum PPL, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok. Ruang pertemuan juga sudah tersedia di sekolah ini yang berfungsi untuk ruang rapat atau pertemuan wali siswa.

Selain itu, juga terdapat ruang Bimbingan Konseling (BK). Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di sebelah sebelah ruang Tata Usaha. Ruang BK berfungsi untuk kegiatan konseling siswa.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kamar mandi bagi guru dan siswa sudah terpisah serta kebersihannya juga sudah terjaga. Tempat parkir di SMP Muhammadiyah 2 Depok, juga sudah dipisahkan antara tempat parkir guru dan murid. Akan tetapi, untuk tempat parkir guru kurang terkondisikan karena berada di depan ruang TU sehingga cukup mengganggu aktivitas siswa ketika akan masuk ke ruang guru maupun ruang TU.

2. Kondisi Non-Fisik SMP Muhammadiyah 2 Depok (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas VII dan kelas VIII rata-rata terdiri 30 peserta didik per kelas dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan

pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, Tapak Suci dan Hizbul Wathan.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 18 orang pendidik dengan tingkat pendidikan rata-rata S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, Penjaga Perpustakaan dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

- 1) HW(Hizbul Wathon) Kepanduan Muhammadiyah (wajib kelas VII - VIII)
- 2) Tapak Suci (wajib kelas VII dan VIII)
- 3) Futsal
- 4) Bola Basket
- 5) Jurnalistik
- 6) English Club
- 7) Sains Club
- 8) Robotika
- 9) Teater
- 10) Qiro'ati/Seni Baca Qur'an
- 11) Seni Musik

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak satu kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Rabu, 16 Maret 2016 dan Kamis, 28 April 2016. Observasi dilakukan di kelas VII dan VIII dengan guru pembimbing Bapak Drs. Sudarmaji. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VII dan VIII. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah juga melakukan observasi terkait kondisi kelas, kondisi peserta didik, alat pembelajaran yang terdapat dan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP

Muhammadiyah 2 Depok. Serta metode yang digunakan oleh guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VII dan VIII digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Muhammadiyah 2 Depok saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga pada saat penerjunan kegiatan PPL mahasiswa juga menggunakan KTSP.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Jawa disusun secara jelas oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1.) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu atau presensi. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi mengenai pengetahuan terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Pada saat guru mengaitkan materi pembelajaran, biasanya guru menggunakan pendekatan kontekstual.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, siswa belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil. Guru masih menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, dan belum menggunakan metode yang bervariasi. Namun Guru pula membawakan sebuah alat peraga dan selingan video sebagai pendukung pembelajaran dan refreshing.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP Muhammadiyah 2 Depok yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit) dan dengan alokasi waktu 6 kali pertemuan setiap minggu, tergantung dari Guru sendiri ingin maju kapan. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya melalui kegiatan presentasi terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya. Cara memotivasi siswa juga sudah cukup memberikan respon yang baik bagi siswa, sehingga siswa akan lebih menyukai dan nyaman dengan pembelajaran yang diajarkan.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya. Guru juga terkadang menyuruh siswa untuk membacakan atau menuliskan jawabannya ke depan. Hal ini bertujuan untuk mengaktifkan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh seluruh siswa.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa. Namun volume suara guru yang harus lebih ditinggikan karena kurang keras.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar, *power point* dan buku ajar siswa. Penggunaan media oleh guru juga disesuaikan dengan kondisi kelas. Penggunaan media LCD digunakan di

kelas yang sudah terpasang LCD, sedangkan di kelas yang belum terpasang LCD maka guru akan menggunakan media buku ajar siswa dan menjelaskan manual dengan media papan tulis.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi tugas-tugas harian hasil diskusi, hasil pekerjaan siswa secara individu maupun kelompok dan hasil presentasi. Cara evaluasi yang sering digunakan oleh guru adalah dengan cara presentasi di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab terkait dengan hambatan pembelajaran.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2.) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Jawa antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena terganggu dengan keadaan sekitar dan teman-teman yang lain. Hal ini menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan kurang dapat ditangkap secara menyeluruh oleh para siswa.

b. Perilaku Siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP Muhammadiyah ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik dan dapat menerapkan perannya dalam kehidupan bersosialisasi di sekolah.

3.) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah di SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di beberapa ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli 2016. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 12 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak dua kelas pada kelas VII dan VIII.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP bertujuan untuk persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia

3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Jawa

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran Bahasa Jawa yang identik membosankan karena terlalu banyak materi. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperdalam materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah gambar, video pembelajaran, lembar kerja siswa, nomor buku pegangan siswa atau buku paket.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VII dan VIII dengan berpanduan pada buku standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kelas VII dan VIII. Materi yang diajarkan di kelas VII dan VIII atas dasar persetujuan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran berdasarkan

buku pegangan yang digunakan guru dan siswa dengan materi pembelajaran kelas VII yaitu geguritan, , parikan, cerita cekak, prosa, cergam dan lain sebagainya. Sedangkan materi pembelajaran kelas VIII yaitu tembang macapat Dhandhanggula, wacana prosa, fiksi, apresiasi prosa, parikan, dan sebagainya. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 8 RPP (berdasarkan buku paduan PPL UNY 2016).

Praktek mengajar kelas VII A, VII B, dan VII C

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 di kelas VII B ini dirancang dengan metode pembelajaran *discovery learning* dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah sebuah pengantar puisi bahasa Jawa atau geguritan. Melalui media yang digunakan adalah video pembelajaran dan *slide show word*.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar di kelas VII C RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan diskusi dan presentasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, video, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 adalah geguritan dan cara menampilkan geguritan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah video dan *slide show*. Dengan geguritan bertema gotong royong dari cerita pengalaman bergotong royong di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar di kelas VII A RPP ke-3 dirancang dengan pendekatan diskusi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, ceramah, dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-3 ini adalah parikan atau pantun bahasa Jawa. Pembelajaran ini menggunakan media *powerpoint* dan buku paket memahami materi. Dan terakhir siswa dituntut membuat parikan sendiri.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar di kelas VII A RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah presentasi, tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah parikan bahasa Jawa. Materi ini mengajarkan kepada siswa mengenai pantun bersajak ab-ab dengan bahasa Jawa.. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *slide show powerpoint* dan video selingan refreshing.

e. Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar di kelas VII C RPP ke-5 ini dirancang dengan pendekatan diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah presentasi, tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi untuk RPP ke-5 ini adalah parikan bahasa Jawa serta pendalam materi supaya siswa lebih menguasai materi tersebut. Materi ini mengajarkan kepada siswa mengenai pantun bersajak ab-ab dengan bahasa Jawa.. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *slide show powerpoint interactive* dan video selingan refreshing.

Praktik mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar di kelas VIII C RPP ke-1 ini dirancang dengan metode demonstrasi. Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan dan cara menyanyikan tembang macapat. Materi pada proses pembelajaran ini yaitu Cara menafsirkan dan cara menembangkan tembang macapat Dahandhanggula.. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah *slide show word* dan video ringan untuk refreshing agar suasana tidak tegang dan rileks.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar di kelas VIII B RPP ke-2 ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *teacher centered*, yang mengaitkan materi dengan keadaan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah demonstrasi, yang meenggambarkan dan menjelaskan kepada siswa melalui ceramah, cara melakukannya, dan

penugasan. Materi yang disampaikan dalam RPP ke-2 ini adalah tentang tembang macapat Dhandhanggula yang lebih jelas beserta video. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *word slide show*, video interaktif, dan video selingan.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar di kelas VIII A RPP ke-3 ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *teacher approach*, yang mengaitkan materi dengan materi dengan video serta situasi dan kondisi saat ini. Materi yang disampaikan dalam RPP ke 3 ini masih seputar tembang macapat Dhandhanggula. Materi tersebut masih dalam sehubungan dengan tembang macapat namun telah dilengkapi tambahan penjelasan yang lebih lanjut. Menggunakan metode demonstrasi dimana guru memberikan sebuah video lalu guru tersebut menerapkannya ke siswa. Dengan media video audio visual serta dan penjelasan presentasi *word* serta ditengah-tengah kbm diselingi dengan video selingan yang membuat suasana kbm bahasa Jawa tidak jenuh.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar di kelas VIII A RPP ke-5 ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *teacher centered*. Materi yang disampaikan yaitu tentang prosa bahasa Jawa, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *discovery learning*. Siswa berusaha menemukan sendiri tentang materi yang sudah ada di buku seperti menceritakan wacana prosa saat berbicara dalam cerita. Dengan bantuan media yang berupa buku paket dan video selingan agar lebih rileks dan santai saat kegiatan belajar mengajar.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Pada suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan, yaitu berupa uji soal ulangan tengah semester..

6. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan kurikulum yang dipakai di sekolah, SMP Muhammadiyah 2 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa Daerah yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2016 di ruang GK I 218 FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran Bahasa Daerah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Ditambah beberapa motivasi menjadi seorang pendidik yang baik.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ibu Avi Meilawati, S.Pd., M.A. selaku dosen jurusan Pendidikan Bahasa Daerah.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2016. Dengan sistem kelas kecil yang

dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Depok Sleman adalah sebanyak 10 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Dra. Siti Mulyani, M.Hum. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 5 kali dengan kompetensi ajar kelas VIII dengan sistem RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 dan tanggal 16 Maret di kelas VII dan VIII dengan guru pembimbing Bapak Drs. Sudarmaji. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas

- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
- 3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang GK I 218 FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh Ketua LPPMP. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi laporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII dan VIII dengan 4 RPP yang berbeda. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan pertama mahasiswa PPL ke sekolah	27 Februari 2016	SMP Muhammadiyah 2 Depok
2.	Observasi kelas dan sekolah	1 Maret 2016	SMP Muhammadiyah 2 Depok
3.	Pembekalan PPL	-	GK 1 218 FBS
4.	Observasi pra-PPL	1 Maret 2016	SMP Muhammadiyah 2 Depok
5.	Pelaksanaan PPL	15 Juli – 15	SMP

		September 2016	Muhammadiyah 2 Depok
6.	Praktik Mengajar	29 Juli – 02 September 2016	SMP Muhammadiyah 2 Depok
7.	Penyelesaian Laporan	05 September – 22 September 2016	SMP Muhammadiyah 2 Depok
8.	Penarikan mahasiswa PPL	09 September 2016	SMP Muhammadiyah 2 Depok

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 6 (enam) kelas yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C serta VIII A, VIII B, dan VIII C dengan jumlah jam yaitu 12 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit tiap kelas. Akan tetapi, mahasiswa PPL juga membantu dengan teman sejawat pada kelas lain. Dalam menyiapkan alat-alat, media, foto dokumentasi, dan piket pengganti.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 9 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

No	Hari/ Tanggal	Ja m Ke	Kelas	Materi Pembelajaran	Hasil Kegiatan
1.	Jumat, 29 Juli 2016	2 – 3	VIII C	Tembang Macapat Dhandhanggula	Kegiatan pembelajaran belum berlangsung dengan lancar, hanya saja masih ada beberapa siswa yang belum fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, dan media yang digunakan adalah media video audio visual serta <i>slide show word</i> . Hari pertama kegiatan pembelajaran, semua

					siswa masuk.
2.	Senin, 01 Agustus 2016	3 – 4	VIII B	Tembang Macapat Dhandhanggula	Kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Siswa masih belum dapat terkondisikan dengan baik. Metode pembelajaran melalui demonstrasi terlaksana dengan baik juga persiapan media berupa video dan buku paket, serta <i>slide show word</i> .
3.	Selasa, 02 Agustus 2016	3 – 4	VIII A	Tembang Macapat Dhandhanggula	Pembelajaran berjalan kurang lancar karena masih awal di kelas. Dan kelas ini menurut guru pembimbing merupakan kelas yang paling belum terkondisikan dengan baik. Media yang digunakan yaitu <i>slide show word</i> serta video pendamping.
4.	Selasa, 09 Agustus 2016	3 – 4	VIII A	Prosa Bahasa Jawa	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar ,siswa dapat dikondisikan dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Menggunakan metode ceramah dan diskusi, media yang digunakan adalah buku paket dan video.
5.	Selasa, 09 Agustus 2016	8 – 9	VII B	Geguritan atau Puisi Bahasa Jawa	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, cukup baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Siswa masih belum fokus dan dapat terkondisikan dalam memahami namun ada tidak tahu, karena ada siswa dari luar Jawa. Keaktifan siswa lebih meningkat dibandingkan pertemuan sebelumnya. Metode

					yang digunakan yaitu deomnstrasi dan media berupa <i>slide show word</i> dan video penunjang.
6.	Rabu, 10 Agustus 2016	8-9	VII C	Geguritan atau Puisi Bahasa Jawa	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan sedikit lancar dan baik belum sesuai rencana. Karena kelas ini kelas yang paling gaduh dan ramai. Menggunakan metode demonstrasi ,yaitu dengan memberikan materi, memutar video lalu guru menerangkan. Media yang digunakan adalah <i>slide show word</i> , video pendamping dan nbuku paket.
7.	Jumat, 19 Agustus 2016	5 – 6	VII A	Parikan	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai rencana, metode yang digunakan adalah presentasi, siswa terlihat antusias, media yang digunakan yaitu <i>slide show powerpoint</i> , buku paket, dan video.
8.	Senin,22 Agustus 2016	5 – 6	VII C	Parikan dan cara membuat pantun bahasa Jawa	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan cukup baik, namun waktu yang tersedia terpotong 30 menit karena guru ada hal lain yang mendadak di kantor setelah itu guru kembali lagi ke ruang kelas serta mengamati. Metode dengan presentasi dan media dengan <i>powerpoint interactive</i> , buku paket, dan video.
9.	Senin,22 Agustus 2016	8 – 9	VIII A	Parikan atau pantun bahasa Jawa	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai rencana pembelajaran. Siswa lebih dapat dikondisikan diawal pembelajaran,hanya

					saja diakhir mulai sedikit tidak fokus dan sebagian yang mengerjakan pertanyaan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah presentasi, dan media yang digunakan adalah <i>powerpoint interactive</i> , buku paket, dan terakhir selingan.
10	Rabu, 31 Agustus 2016	8 – 9	VII C	Uji Coba Soal Ulangan Tengah Semester	Melaksanakan uji coba atau latihan soal dengan total soal 35 butir. 30 pilihan ganda dan 5 uraian. Siswa yang tidak masuk ada 1 siswa.
11.	Jumat, 02 September 2016	1 – 2	VII A	Uji Cob Soal UlanganTengah Semester	Melaksanakan uji coba atau latihan soal dengan total soal 35 butir. 30 pilihan ganda dan 5 uraian. Semua siswa masuk dan mengikuti latihan soal tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mempraktikkan dan mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan cukup baik. Hal ini yang menjadi salah satu kunci dalam proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia. Kendala yang dialami adalah keterbatasan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan rencana.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, di antaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu demonstrasi, presentasi, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada pelaksanaannya, metode tersebut semua dapat terlaksana, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih terlatih untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan dan kesimpulan serta evaluasi konsep terkait dengan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga kurang dapat dikondisikan terutama untuk kelas VII C dan VIII A.
- c. Peserta didik kelas VIII A cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok
- d. Peserta didik malas dalam mengerjakan tugas secara individu.
- e. Peserta didik tidak semuanya mengerjakan tugas saat bekerja kelompok.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasinya, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor atau video yang berkaitan dengan pembelajaran dan non-pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas, jika ada yang gaduh di kelas maka diberikan peringatan dan nasehat agar tidak mengganggu pembelajaran.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.
- i. Memberikan reward kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan kondusif.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis dan tugas rumah. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik, setiap selesai kegiatan pembelajaran, juga sebagai bahan refleksi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi satu KD selesai yaitu dengan materi ulangan untuk kelas VII A dan VII C yaitu sesuai SK dan KD selama setengah semester. Untuk kelas-kelas yang lain hanya berupa penugasan rumah. Dan karena terbatasnya waktu penulis hanya bisa memberikan latihan soal saja sebagai patokan nilai dan pemahaman kepada siswa.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda. Dari kedua kelas yang diampu kelas. Hasil nilai kelas VII C merupakan kelas yang hasil latihan ulangannya lebih baik dari kelas VII A. Namun masih ada beberapa anak yang belum tuntas karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Bagi peserta didik yang nilai latihan ulangannya belum tuntas atau belum

memenuhi batas ketuntasan minimal, maka nilai tersebut merupakan acuan dan seberapa sulit dan seberapa berbobot untuk kedepannya nanti.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa PPL memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah dan praktis. Mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik dan lancar.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Pengajaran di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dan bersosialisasi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan inovasi pembelajaran yang didapat dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran maupun dari guru-guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada dilokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan

mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMP Muhammadiyah 2 Depok
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*.

Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun*

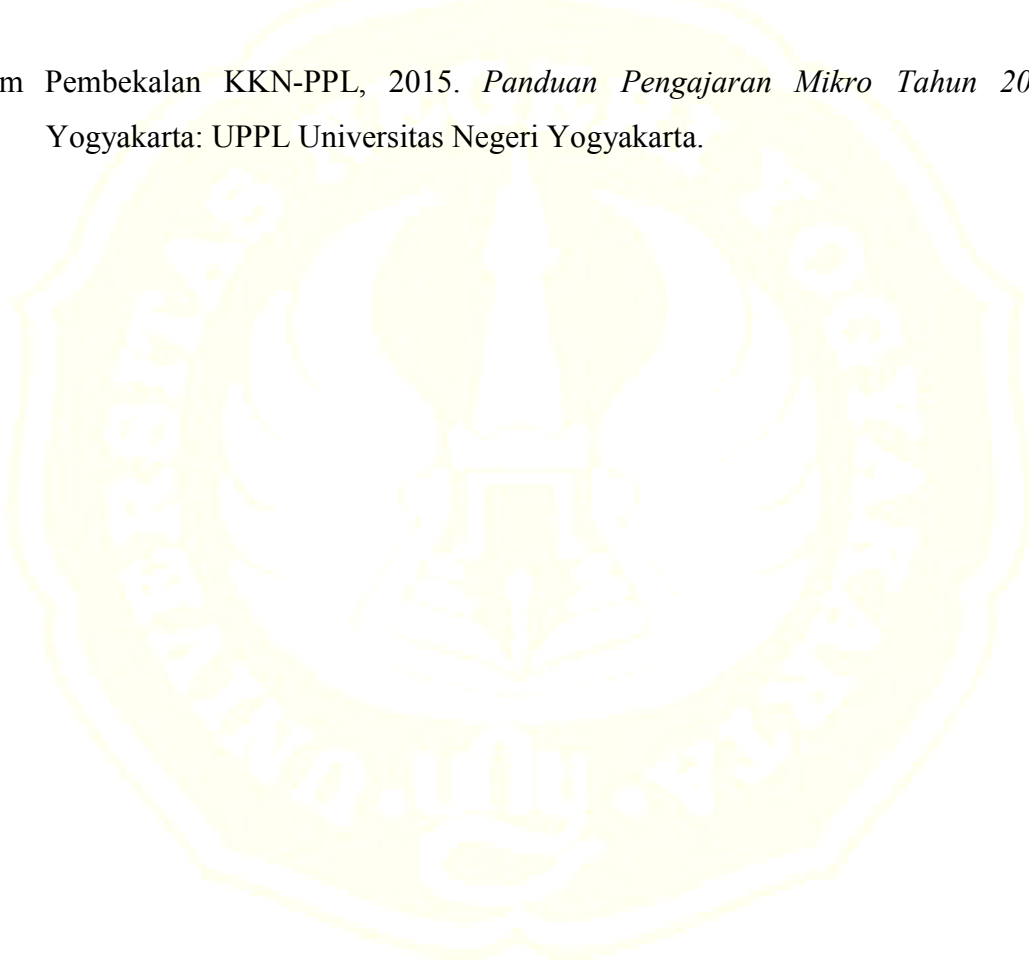
2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri*

Yogyakarta Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*.

Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



L

A

M

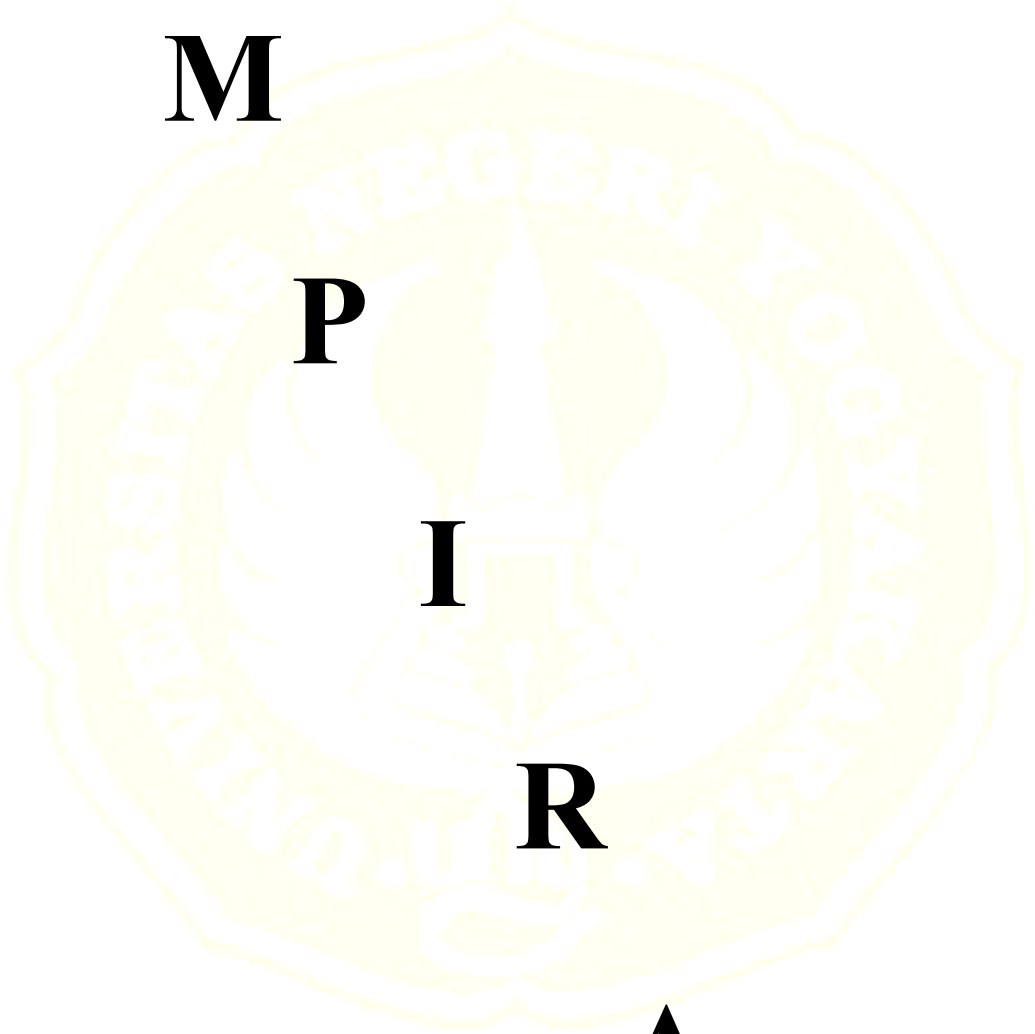
P

I

R

A

N



6	Lomba memperingati HUT RI Ke-71																	0
	a.persiapan				1							2	1					4
	b.pelaksanaan												5					5
	c.evaluasi dan tindak lanjut												0,5					0,5
Total Jam		10,5	6,5	3	4,5	5,5	11,5	7	30	24	21,5	26,5	32	42,5	44	36,5	302,5	

Mengetahui/ menyetujui,
Kepala Sekolah

Diyah Puspitarini, M.Pd
NBM. 1047007

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sudarmaji
NIP. 757938

Sleman, 15 September 2016
Yang membuat,

Dicky Yuliawan Nurdiansyah
NIM. 13205241058

Lampiran 2 Catatan Mingguan Kegiatan PPL

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya No. 4 Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman.
 GURU PEMBIMBING : Drs. Sudarmaji

NAMA MAHASISWA : Dicky Yulawan Nurdiansyah
 NIM : 13205241058
 FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pendidikan Bahasa Daerah
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 16/2/2016	18.30-23.00	Pengorganisasian kelompok	Menentukan pengurus kelompok kegiatan ppl	Kesulitan dalam menentukan waktu yang pas untuk berkumpul bersama.	Rapat tetap terlaksana walaupun ada beberapa anggota yang tidak hadir.
2.	Jumat, 26/2/2016	08.30-10.30	Penerjunan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL diterjunkan ke sekolah oleh DPL dan menemui guru mata pelajaran masing-masing	Kesulitan menentukan jadwal pertemuan karena DPL sedang ada tugas ke luar negeri	Menunggu sampai DPL pulang
3.	Sabtu, 27/2/2016	08.00-10.30	Observasi pertama	Menemui guru pembimbing mata pelajaran masing-masing dan membahas kesepakatan terkait kegiatan mengajar	Kesulitan dalam koordinasi pemberangkatan, kesulitan dalam mencari guru pembimbing mapel masing-masing	Tetap sesuai prosedur observasi dan observasi tetap berlanjut sampai waktu selesai
4.	Rabu, 16/3/2016	08.00-11.00	Observasi kedua	Melakukan observasi mengenai sarana dan prasarana yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran	-	-
5.	Kamis, 28/4/2016	08.00-11.30	Observasi ketiga	Sharing dengan guru terkait dengan materi pembelajaran yang akan diberikan pada semester ganjil	-	

6.	Jumat, 15/07/2016	08.00 – 11.00	Brifing dengan kelompok PPL dan guru	Berdiskusi mengenai kegiatan PPDB yang akan dilaksanakan.	Tidak semua anggota bisa hadir ke sekolah	-
7.	Sabtu, 18/06/2016	08.00 – 13.30	PPDB hari pertama	PPDB hari pertama tim PPL bekerjasama dengan semua guru berjalan dengan lancar. 66 siswa mendaftar	Belum mengetahui pembagian kerja	Menemui PJ PPDB terkait pembagian kerja
8.	Senin, 27/06/2016	08.00 – 13.30	PPDB hari kedua	PPDB dengan menyebarkan brosur di sekolah-sekolah Negeri di Sleman. Dan bekerjasama dengan guru.	-	-
9.	Rabu, 29/06/2016	08.00 – 14.00	PPDB hari ketiga	Melanjutkan PPDB dengan menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah Negeri di Sleman dengan didampingi oleh Guru.	-	-
10.	Sabtu, 16/07/2016	07.00 – 14.00	Technical Meeting FORTASI	Mendampingi pelaksanaan pembekalan FORTASI, 90% siswa baru hadir untuk mengikuti pembekalan tersebut	Ada beberapa siswa baru yang terlambat Presensi tidak langsung dilakukan, sehingga memakan waktu lebih lama	Mengarahkan dan mendampingi siswa baru untuk langsung memasuki aula
11.	Senin, 18/07/2016	06.30 – 13.30	FORTASI hari pertama	Mendampingi pelaksanaan FORTASI hari pertama siswa baru antusias mengikuti materi dan hampir semua siswa baru sekitar 100% hadir mengikuti FORTASI.	Ada beberapa mahasiswa yang terlambat	Mengingatkan untuk datang lebih awal
12.	Selasa, 19/07/2016	06.30 – 13.30	FORTASI hari kedua	Mendampingi FORTASI hari kedua, siswa baru antusias karena FORTASI dilakukan diluar kelas Dilanjutkan dengan mengunjungi atau napak tilas di Gedung Muhammadiyah Aisyah, Langgar Ahmad Dahlan, dan Masjid Gedhe	Sulit dalam melakukan koordinasi dalam pendampingan kegiatan FORTASI	Lebih mempersiapkan diri dalam melakukan pendampingan kegiatan FORTASI

				Kauman, dengan menggunakan 3 bus.		
13.	Rabu, 20/07/2016	06.30– 14.00	FORTASI hari ketiga	Mendampingi FORTASI hari ketiga, siswa melakukan outbond di halaman sekolah. Ada 5 pos outbond yang didampingi oleh mahasiswa PPL	Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah untuk outbond	Menggunakan alat alternatif untuk outbond
14.	Kamis, 21/07/2016	07.30 – 08.00 12.30 – 13.00	Konsultasi tentang materi dan kelas yang akan dikerjakan	Melakukan wawancara dan konsultasi untuk membahas materi dan kelas yang mana akan diterjukkan	-	-
		08.00 – 08.30	Menggantikan guru mata pelajaran musik di kelas 7C	Mengisi kekosongan waktu mengajar dari guru lain	Keterbatasan waktu dan materi untuk mengisi kekosongan waktu tersebut	Mengisi di kelas 7C dengan materi sesuai
15.	Jumat, 22/07/2016	07.00 – 08..30	Jalan Sehat SMP Muhammadiyah 2 Depok	Mendampingi dan mengawasi jalan sehat bersama guru-guru yang diikuti oleh seluruh siswa	-	-
		08.30 – 09.30	Observasi pembelajaran	Melakukan pengamatan pembelajaran guru di kelas 8C dengan materi mengambar wayang.	-	-
		10.30 – 11.30	Observasi pembelajaran	Mengamati guru sedang mengajar di kelas 7A dalam kompetensi dasar mendengarkan dongeng.	-	-
		08.30 – 11.00	Penyusunan catatan harian kelompok PPL	Diskusi mengenai jam kegiatan yang telah dilakukan	-	-
16.	Senin, 25/07/2016	07.00 – 07.40	Upacara Bendera Hari Senin	-	Masih ada yang kurang kondusif disaat terlaksanakannya upacara.	Kami para anggota mahasiswa ppl mengatur barisan peserta upacara dari belakang.
		07.40 – 09.00	Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di	Observasi dan mencatat hal apa yang perlu dipersiapkan untuk	-	-

			kelas 8B	mengajar di kelas 8B		
		10.30 – 12.00	Mengamati proses kbm oleh guru pembimbing di kelas 7C	Dalam pertama kali pertemuan berupa perkenalan siswa dan hiburan video sebagai pembuka awalan pengenalan kbm	-	-
17.	Selasa, 26/07/2016	08.30 – 09.00	Observasi proses belajar mengajar	Mengamati guru mengajarkan materi tembang macapat di kelas 8A	-	-
		10.00 – 11.30	Observasi guru mengajar di kelas 9B	Guru pada jam tersebut mengajarkan bab tentang cerita pendek (cerkak)	-	-
		12.30 – 14.00	Pengamatan kelas 7B	Pada pertemuan pertama kali berupa perkenalan oleh guru pembimbing	-	-
18.	Rabu, 28/07/2016	09.00 – 11.00	Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan di SMP N 3 Depok	Bimbingan dilaksanakan di SMP N 3 Depok dikarenakan efisiensi tempat dan sekaligus membimbing dua kelompok PPL yang sejalan dengan bimbingan materi dan praktik. Dalam hari tersebut pertemuan berupa berbagi pengalaman proses belajar mengajar di masing-masing sekolah	Dalam hal tempat dari pihak dpl dikarenakan belum mengetahui secara pasti tempat dan arah jalur menuju SMP Muhammadiyah 2 Depok.	Tercapainya bimbingan hal tersebut maka dari dpl mengajukan bimbingan menjadi satu tempat di SMP N 3 Depok.
		20.00 – 23.00	Penyusunan RPP Kelas 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang tembang macapat Dhandhanggula.	-	-

19.	Jumat, 29/07/2016	07.30 – 09.00	Pertama proses pelaksanaan pembelajaran di kelas 8C	Pada awalnya berupa perkenalan dan memberikan materi berupa tembang macapat Dhandhanggula.	Masih belum kondusif dan riuh dengan mengajar secara teriak-teriak karena masih awal-awal mengajar	Tetap mengajar dan terakhir diberikan sebuah video inspirasi sebagai <i>refreshing</i>
20.	Senin, 01/08/2016	07.30 – 09.00	Upacara Bendera Hari Senin	-	Masih ada yang kurang kondusif disaat terlaksanakannya upacara.	Kami para anggota mahasiswa ppl mengatur barisan peserta upacara dari belakang.
			Proses pelaksanaan pembelajaran yang kedua di kelas 8B	Mengajar di kelas 8B dengan materi tembang macapat Dhandhanggula	Masih dalam tahap awal-awal mengajar dan kelas sangat riuh harus dengan berteriak	Tetap dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bisa membawa perhatian kepada para siswa
21.	Selasa, 02/08/2016	08.30 – 10.00	Proses pelaksanaan pembelajaran yang ketiga di kelas 8A	Memberikan materi kepada berupa melantunkan tembang macapat Dhandhanggula	Merupakan kelas paling riuh dan belum kondusif saat terlaksananya kbm	Dalam menjalankan amanah mengajar harus mental dan suara yang sangat lantang guna tercapainya transformasi
		09.30 – 11.00	Piket	Bergilirnya piket di pintu masuk gerbang sekolahan	-	-
		12.30 – 14.00	Observasi guru mengajar	Mengamati guru sedang mengajar di kelas 7B yang masih dalam tahap perkenalan siswa dan beberapa video lucu sebagai pembuka hangat mata pelajaran	-	-
22.	Rabu, 03/08/2016	08.00 – 13.00	Administrasi Guru	-	-	-
23.	Kamis, 04/08/2016	07.30 – 09.00	Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada Guru Pembimbing Lapangan	Diberikan sebuah amanah untuk membuat RPP untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok guna akreditasi dan dimulai dari kelas 7,8, dan 9 untuk semester ganjil serta masing-masing minimal 3 RPP.	Dalam waktu mengerjakannya masih ada bertabrakan waktu secara bersamaan dengan acara rapat KKN serta tenaga dan pikiran masih terbagi dua atau bahkan lebih condong salah satu jenis kegiatan	Tetap terlaksana supaya selesai mengemban amanah walaupun tidak seperti yang cepat dikerjakan secara harapan
		14.00 – 14.30	Rapat persiapan menyambut	1. Lomba akan dilaksanakan pada	-	-

			hari kemerdekaan RI untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok yang dilaksanakan bersama mahasiswa PPL UAD	tanggal 16 Agustus 2016 2. Ada 7 macam jenis lomba yang diajukan dari mahasiswa PPL UNY dan UAD		
		20.00 – 23.00	Penyusunan RPP Untuk Kelas 7 dan 8	Pembuatan RPP pada kelas 7 materi tentang <i>geguritan</i> bahasa Jawa dan untuk RPP kelas 8 materi berisi prosa bahasa Jawa.	-	-
24.	Jumat,05/08/2016	08.00 – 11.00	Administrasi Guru	-	-	-
25.	Senin, 08/08/2016	07.00 – 07.40	Upacara Bendera	-	Masih ada yang kurang kondusif disaat terlaksanakannya upacara.	Kami para anggota mahasiswa ppl mengatur barisan peserta upacara dari belakang.
26.	Selasa, 09/08/2016	08.30 – 10.00	Mengajar yang keempat kali di kelas 8A tentang prosa Bahasa Jawa	Sesuai dalam rencana, namun ada perkembangan peserta didik mulai kondusif dan tertata walaupun tidak semuanya tidak memperhatikan pembelajaran	Dari sisi suara masih kalah dengan siswa yang masih riuh meskipun sudah mereda dan kondusif sedang.	Tetap meningkatkan volume suara dan materi yang sesuai dan para siswapun senang dengan akhiran pembelajaran video inspiratif dan edukatif.
		11.00 – 12.00	Briefing rencana kriteria lomba estafet bendera dalam rangka lomba 17 Agustus	Dalam rapat tersebut penulis menjadi panitia acara lomba 17an sebagai panitia lomba estafet bendera	-	-
		12.30 – 14.00	Mengajar yang kelima kali di kelas 7B	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran berisi perkenalan siswa dan materi seputar tentang puisi bahasa Jawa atau <i>geguritan</i>	Kendala ada beberapa siswa yang tidak bisa berbahasa Jawa dan sebagian ada dari luar Jawa. Dan tidak menduga dari RPP yang notabene mnegajarkan Bahasa Jawa dengan Bahasa Indonesia.	Hal seperti itu disikapi dengan cara menyampaikan dengan bahasa Indonesia namu tetap dalam konteks materi bahasa Jawa
27.	Rabu, 10/08/2016	09.00 – 10.00	Menjaga di kelas 9B	Dalam hal penugasan yang diberikan oleh guru pamong pada	-	-

				bab menterjemahkan pidato bahasa Jawa ke bahasa Indonesia		
		12.30 – 14.00	Melaksanakan proses kbm yang keenam di kelas 7C	Mengajarkan materi <i>geguritan</i> dengan video penunjang sebagai pelengkap bahan ajar serta video refreshing	Dalam pelaksanaan pembelajaran masih belum kondusif dan masih dalam tahap pertemuan awal sekaligus menyajikan materi kepada siswa serta masih sulit untuk menyesuaikan RPP berbasis kurikulum nasional.	Para siswa senang dan antusias dalam memperhatikan pembelajaran bilamana dalam penyampaian akhir diguhkan dengan video selingan.
		13.30 – 14.00	Rapat persiapan lomba 17 Agustus	Melaksanakan rapat dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI yang diikuti 20 mahasiswa UNY dan UAD	-	-
28.	Kamis, 11/08/2016	08.00 – 10.00	Melaksanakan piket guru	-	-	-
29.	Jumat, 12/08/2016	08.00 – 10.00	Menjalankan jaga piket	-	-	-
		10.00 – 11.00	Rapat menyambut 17 Agustus	Rapat menyambut 17 Agustus membahas hadiah untuk masing-masing lomba		
30.	Senin, 15/08/2016	07.00 – 07.40	Upacara Bendera	-	Masih belum teratur peserta upacara.	Mahasiswa ppl mengatur barisan di belakang barisan peserta upacara
		07.40 – 13.00	Membantu administrasi guru	Mengisi waktu kegiatan dengan menyelesaikan administrasi guru.	-	-
		13.00 – 14.00	Rapat lomba 17 Agustus	Rapat lomba 17 Agustus membahas kelanjutan hadiah untuk masing-masing lomba dan membahas rundown acara untuk tanggal 16 Agustus 2016	Rundown masih belum selesai	-

31.	Selasa, 16/08/2016	06.45 – 07.30	Persiapan lomba memperingati HUT RI ke 71 (breafing panitia)	Breafing panitia, mahasiswa UNY dan UAD membahas persiapan masing-masing lomba		
		07.30 – 12.00	Pelaksanaan lomba memperingati HUT RI ke 71	Kegiatan dimulai dari pukul 07.40 diawali dengan berbagai persiapan untuk masing-masing lomba, dan dilanjutkan dengan lomba pembacaan UUD, Tumpeng, Puisi, Menyanyi, Estafet Bendera, Hijab Syar'i dan lomba voly untuk mahasiswa dan guru. Yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok, guru dan mahasiswa	Banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam melihat perlombaan	Mengajak siswa untuk melihat perlombaan dan meramaikannya
32.	Rabu, 17/08/2016	07.30 – 13.30	Membantu administrasi guru	Mengisi waktu kegiatan dengan menyelesaikan administrasi guru.	-	-
33.	Kamis, 18/08/2016	08.00 – 11.00	Melakukan tugas piket	-	-	-
		20.00 – 23.00	Penyusunan RPP Kelas 7	Membuat RPP bermaterikan parikan atau pantun Jawa	-	-
34.	Jumat, 19/08/2016	08.00 – 10.00	Menggantikan guru piket	-	-	-
		10.00 – 11.30	Mengajarkan materi di kelas 7A yang ketujuh dengan maeteri parikan.	Para siswa mulai tampak mengikuti selama ini dan lebih memperhatikan media berupa PPT. Serta sudah mulai mengetahui cara mengajar yang bagaimana secara materi bisa mengingat serta tertanam dalam ingatan.	Dalam kelas 7A ini memang membutuhkan perhatian khusus agar mendapat perhatian untuk melaksanakan pembelajaran secara kondusif. Dan masih menyesuaikan dalam pembuatan RPP.	Para siswa lebih senang apabila diajarkan lewat media lcd proyektor daripada pidato dan diskusi.
35.	Minggu, 21/08/2016	20.00 – 23.00	Penyusunan RPP Kelas 8	Membuat RPP parikan yang berisi materi parikan atau pantun bahasa	-	-

				Jawa.		
36.	Senin, 22/08/2016	06.40 – 07.30	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar. Yang bertugas kelas 8A Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMP Muhammadiyah 2 Depok dan seluruh guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan UAD	Masih ada beberapa siswa yang tidak tertib	Mengingatkan siswa yang melanggar peraturan
		07.30 – 08.00	Pengumuman juara lomba dan pembagian hadiah	Pengumuman juara lomba dan pembagian hadiah dalam rangka peringatan HUT RI ke 71	-	-
		08.00 – 10.30	Administrasi Guru	Membantu menyelesaikan administrasi berupa rpp dan lain-lain.	-	-
		10.30 – 11.30	Mengajar Kelas 7C yang putaran ke delapan	Pembelajaran materi berupa parikan dan cara membuat parikan.	Tidak ada, hanya saja jenuh.	Maka diberikan video selingan agar para siswa antusias mengikuti pembelajaran tersebut.
		11.30 – 12.30	Piket Guru	Membantu menjaga pos jaga depan.	-	-
		12.30 – 14.00	Mengajar yang ke sembilan di Kelas 8A.	Mengajarkan bahan materi tentang parikan atau pantun bahasa Jawa yang melalui media ppt, sehingga peserta didik dapat memusatkan perhatiannya ke arah proyektor ppt tersebut.	Hambatan siswa masih sedikit kurang kondusif dan rata-rata siswa enggan menjawab pertanyaan dan sedikit yang merespon pertanyaan tersebut.	Teruslah memberikan motivasi dan nasehat serta tidak lupa akhir momen kbm diberikan video interaktif guna motivasi dan refreshing.
	Selasa, 22/08/2016	08.00 – 13.00	Administrasi Guru	-	-	-
37.	Rabu, 23/08.2016	08.00 – 13.00	Administrasi Guru	-	-	-
38.	Kamis, 24/08/2016	08.00 – 13.00	Piket Guru	-	-	-
39.	Jumat, 25/08/2016	08.00 – 10.30	Administrasi Guru	-	-	-
		10.30 – 11.30	Mendampingi Guru	Membantu guru yang sedang ada	-	-

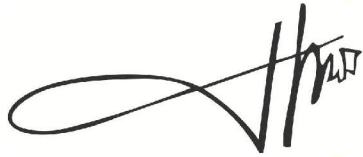
			Mengajar di kelas 7A	keperluan rapat di luar kbm.		
40.	Senin, 29/08/2016	07.00 – 07.40	Upacara Bendera	-	Masih belum teratur peserta upacara.	Mahasiswa ppl mengatur barisan di belakang barisan peserta upacara
		08.00 – 13.00	Administrasi Guru	-	-	-
41.	Selasa, 30/08/2016	08.30 – 10.30	Administrasi Guru	-	-	-
42.	Rabu, 31/08/2016	07.00 – 08.00	Menyiapkan soal untuk uji coba soal	Membuatkan uji coba soal sebagai dasar alat penentu hasil nilai.	-	-
		08.00 – 12.30	Administrasi Guru	-	-	-
		12.30 – 14.00	Uji Coba Soal UTS kelas 7C	Melaksanakan uji coba soal dengan 35 butir soal. 30 pilihan ganda dan 5 uraian.	Tetapi hari itu juga tidak dapat mendapatkan hasil lembar jawab sekaligus namun digunakan sebagai pekerjaan rumah.	-
43.	Kamis, 01/09/2016	08.00 – 13.00	Piket Guru	-	-	-
44.	Jumat, 02/09/2016	08.00 – 11.00	Administrasi RPP	-	-	-
		10.00 – 11.30	Uji Coba Soal Kelas 7A	Mengerjakan soal uji coba ulangan tengah semester.	Sama dengan yang ada di kelas 7C, untuk hasil lembar jawab dikumpul minggu depan.	-
45.	Senin, 05/09/2016	07.00 – 07.40	Upacara Bendera Hari Senin	-	Masih ada yang kurang kondusif disaat terlaksanakannya upacara.	Kami para anggota mahasiswa ppl mengatur barisan peserta upacara dari belakang.
		07.40 – 09.00	Bantu Rekan Mahasiswa PPL	Membantu dalam kegiatan mendapat foto sebagai bukti lamoiran laporan ppl.	-	-
		09.00 – 13.00	Administrasi Guru	-	-	-
46.	Selasa, 30/08/2016	08.00 – 12.00	Administrasi Guru	-	-	-

47.	Rabu,31/08/2016	08.00 – 12.40	Administrasi Guru	-	-	-
		12.40 – 14.00	Mengumpulkan hasil lembar jawab di kelas 7C	Mengumpulkan hasil lembar jawab yang telah dijawab oleh para siswa.	-	-
48.	Kamis,1/09/2016	08.00 – 13.00	Piket Guru	-	-	-
49.	Jumat,02/09/2016	08.00 – 10.00	Administrasi Guru	-	-	-
		10.00 – 11.20	Mengumpulkan hasil lembar jawab di kelas 7A	Mengumpulkan hasil lembar jawab yang telah dijawab oleh para siswa.	-	-
50.	Senin, 05/09/2016	07.00 – 07.40	Upacara Bendera Hari Senin	-	Masih ada yang kurang kondusif disaat terlaksanakannya upacara.	Kami para anggota mahasiswa ppl mengatur barisan peserta upacara dari belakang. Serta para guru mengingatkan dan menegur siapa yang riuha saat upacara berlangsung.
		08.00 – 13.00	Menyusun Laporan PPL dan Administrasi Guru	-	-	-
51.	Selasa, 30/08/2016	08.00 – 13.00	Menyusun Laporan PPL dan Administrasi Guru	-	-	-
52.	Rabu,31/08/2016	08.00 – 13.00	Menyusun Laporan PPL dan Administrasi Guru	-	-	-
		14.00 – 16.00	Mencari dan mengambil kenang-kenangan penarikan	Kenang-kenangan dan hadiah untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berupa plakat, tempat rak sepatu, dll.	-	-
53.	Kamis,1/09/2016	08.00 – 13.00	Menyusun Laporan PPL dan Administrasi Guru	-	-	-
54.	Jumat,02/09/2016	08.00 – 09.00	Menyiapkan kenang-kenangan untuk penarikan PPL	-	-	-
		09.00 – 11.00	Rapat Penarikan PPL UNY 2016	Dilaksanakan penarikan ppl tersebut dengan menghadirkan dpl,	-	-

				koordinator, dan beberapa guru pamong, serta mahasiswa PPL UNY 2016.		
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

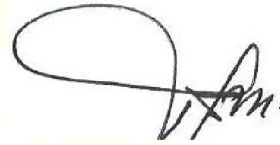
Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Siti Mulyani, M.Hum.

NIP. 19620729 198703 2 002

Guru Pembimbing



Drs. Sudarmaji

NBM. 757 938

Sleman, 15 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Dicky Yulawan Nurdiansyah

NIM. 1325241058

Lampiran 3 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Kelas/ Semester: VII/ Gasal

Ketrampilan : Mendengarkan

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : 1.1. Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

Indikator : 1.1.1. Dapat menanggapi tema geguritan.
1.1.2. Dapat menjelaskan isi dari geguritan.
1.1.3. Dapat menemukan makna kata-kata sukar dalam geguritan.
1.1.4. Dapat menyebutkan piwulang becik dari geguritan.
1.1.5. Dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan geguritan.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menanggapi tema geguritan.
2. Siswa dapat menjelaskan isi dari geguritan.
3. Siswa dapat menemukan makna kata-kata sukar dalam geguritan.
4. Siswa dapat menyebutkan piwulang becik dari geguritan.
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan geguritan.

B. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan diarani *puisi bebas* sabab anggone gawe ora kaiket aturan kaya menawa gawe tembang. Pengarang mung ngandharake gagasan migunakake tembung-tembung sing disusun dadi larik-larik. Bisa uga wujud tembung sing becik sing mujudake sawijining gagasan.

Asiling kasusastran Jawa wujud akeh, nanging miturut jinise dibedakake loro, yaiku mg nglisor iki.

a. Prosa utawa Gancaran

Pengarang nggambarake kadadean, pangalamane urip tokohe. Tuladha novel, cerkak, cerbung, lan roman.

b. Puisi

Bisa dibedakake loro, yaiku kaya mangkene.

1) Puisi terikat yaiku tembang. Diarani puisi terikat sabab tembang iku anggone gawe kudu ngerti aturan tartamtu yaiku guru lagu, guru wilangan, lan guru gatra.

Guru lagu : tibaning swara ing pungkasaning gatra (larik).

Guru wilangan : cacahing wanda (suku kata) saben sagatra.

Guru gatra : cacahing gatra saben sapada (bait).

2) Puisi bebas yaiku geguritan. Diarani puisi bebas sabab anggone gawe ora kaiket aturan kaya gawe tembang. Geguritan luwih mardika tembung, ukara, lan isine.

Tuladha Geguritan

Kadang Tani

Soroting surya cumlorot madhangi donya

Pratandha murwani dina

Kadang tani sigra makarya

Makarya sengkut sadina laya

gotong royong golek pangupa jiwa
dadia sedulur sajroning rekasa
nyambut gawe bareng kudu katindakna.

Panase surya tanpa rinasa
kesel sayah ing raga
nyata ora karasa
mbujung butuh kang nyata
kabeh mau kanggo kulawarga.

Nanging putra...

yagene sliramu mangkene
nglirwakake tanggung jawabe
sinau sageleme dhewe
seneng seneng cupet nalare
lire...ora mikir tembe burine
aku kudu piye...aku kudu piye
amrih bisa nyambut gawe
ngecakake ngelmu kang dinuwe.

Delengen...delengen wong kang apes uripe
mlarat, prigel pinter ora duwe
keduwung ora ngrampungni gawe
nadyan awak nggreges, nganti lemes
mripat pedhes tetep apes.

(Anggitane: Ana Faizatul Muslimah, mawa besutan)

C. Karakter

1. Belajar aktif
2. Motivasi
3. Rasa ingin tahu
4. Hiburan
5. Inspirasi

D. Metode Pembelajaran

1. Resitasi adalah metode untuk mengamati kemajuan belajar siswa. Resitasi menggunakan pola: guru bertanya, peserta didik merespon dan guru memberi reaksi. Serta memberikan review, pengantar materi baru, mengecek jawaban, dan mengecek prakek dan pemahaman siswa.
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">a. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif.b. Mengucapkan salam.c. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa.d. Menanyakan kabar kesehatan siswa.e. Presensi siswa.f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> g. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan. h. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. i. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar. j. Memberikan penjelasan materi hari yang akan disampaikan tentang sebuah karya sastra Jawa. 	
2.	<p>Kegiatan Inti (Eksplorasi)</p> <p>I. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran. b. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam wacana tersebut. c. Salah satu atau perwakilan siswa membaca geguritan dan wacana tersebut d. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam geguritan dan wacana. e. Siswa menemukan tema dari geguritan dan wacana tersebut. f. Siswa mencari pesan tersirat dari cerita dan geguritan. <p>II. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang karya sastra Jawa. b. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat. c. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam karya sastra tersebut. d. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan piwulang budi pekerti dengan unggah-ungguh bahasa. <p>III. Mengumpulkan informasi</p> <p>Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar. b. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok. <p>(Elaborasi)</p> <p>IV. Mencoba/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dan percakapan bahasa Jawa. b. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam karya sastra Jawa. c. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai moral dari karya sastra Jawa. d. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks sastra tersebut. <p>V. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa. b. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat. 	55 menit

	c. Guru mengkoordinir jalannya diskusi.	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi dan memberikan umpan balik tujuan dari pembelajaran. Memberi rujukan untuk berimprovisasi lebih lanjut. Memberi refleksi baik terhadap materi yang disampaikan. Memberikan solusi kemudahan dan kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran. Memberikan motivasi berupa cerita, gambar, maupun video. <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesimpulan dan materi menyeluruh secara singkat seputar materi pembelajaran. Siswa menjelaskan materi yang sudah disampaikan. Siswa menjelaskan pendapat secara lisan pada pembelajaran pada hari itu. Pemberian pekerjaan rumah kepada siswa tentang karya sastra Jawa berupa geguritan. 	15 menit

F. Media Pembelajaran

- Video
- Slide Show
- Kertas
- Buku

G. Sumber Pembelajaran

- Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 1*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Internet
- Buku Panduan Kurikulum Nasional
- Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. DI P4TK BISNIS DAN PARIWISATA: Jawa Barat.

H. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik : Tes tertulis, tes pengamatan selama diskusi, tugas terstruktur
- Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menanggapi tema geguritan.	1. Kados pundi temanipun saking geguritan menika?	Ketepatan jawaban (1) Ejaan (1)
Dapat menjelaskan isi dari geguritan.	2. Kados pundi isipun geguritan miturut basanipun siswa?	Kejelasan jawaban (1) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat menemukan makna kata-kata sukar dalam geguritan.	3. Padosna teges saking tembung-tembung menika: a. cupet b. nglirwakake c. keduwung d. sigra e. mbujung f. sengkud g. murwani(purwa)	Ketepatan jawaban (1) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menyebutkan piwulang becik dari geguritan.	4. Cobi damel piwulang becik ing geguritan kasebut miturut para siswa?	Ketepatan jawaban (1)
Dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan geguritan.	5. Mangsulana pitakon iki: a. Apa sing ditindakake para tani ing saben	Kejelasan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)

	<p>dinane?</p> <p>b. Gotong royong golek pangupa jiwa. Apa tegese Pangupa jiwa?</p> <p>c. Wayahe para tani nyambut gawe kawiwitan ing wektu apa?</p> <p>d. Apa gunane para tani mepeng nyambut gawe?</p> <p>e. Kepriye tumindake putrane para tani?</p>	
--	---	--

Penilaian : $\frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$

I. Soal

1. Kados pundi temanipun saking geguritan menika?
2. Kados pundi isipun geguritan miturut basanipun siswa?
3. Padosna teges saking tembung-tembung menika:
 - a. cupet
 - b. nglirwakake
 - c. keduwung
 - d. sigra
 - e. mbujung
 - f. sengkud
 - g. murwani(purwa)
4. Cobi damel piwulang becik ing geguritan kasebut miturut para siswa?
5. Mangsulana pitakon iki:
 - a. Apa sing ditindakake para tani ing saben dinane?
 - b. Gotong royong golek pangupa jiwa. Apa tegese Pangupa jiwa?
 - c. Wayahe para tani nyambut gawe kawiwitan ing wektu apa?
 - d. Apa gunane para tani mepeng nyambut gawe?
 - e. Kepriye tumindake putrane para tani?

J. Kunci Jawaban

1. Temanipun saking geguritan menika babagan kekaluwargan ing kadang tani.
2. Isinipun geguritan andharaken babagan makaryaning para kadang tani ingkang sengkut gotong royong ing pados pangupa jiwa saha nuladhani sigra tandang makarya.
3. Teges saking tembung-tembung menika antawisipun:
 - a. cupet : cekak
 - b. nglirwakake : ora nindakake
 - c. keduwung : gela
 - d. sigra : enggal, age-age
 - e. mbujung : ngoyak, golek
 - f. sengkut : mepeng
 - g. murwani(purwa) : miwiti
4. Piwulang becik wonten geguritan “Kadang Tani” menika gadhah sengkut nyambet damel, gotong royong, ojo nglirwakake tanggel jawab, wong males uripe apes, awak lemes saha awak greges.
5.
 - a. Ingang dipuntindakaken para tani menika makarya gotong royong pados pangupa jiwa.
 - b. Pangupa jiwa menika mata pencaharian utawi nafkah saha rejeki.

- c. Wayah nyambet damel kadang tani menika wayah esuk, soroting surya njedhul saking wetan.
- d. Para tani mmpeng nyambet damel ginane kangge makarya pados pangupa jiwa.
- e. Tumindak saking putra para tani menika nglirwakake tanggél jawabipun, sinau sageleme dewe, lan seneng seneng cupet nalare.

Penilaian Proses Diskusi

- a. Teknik: pengamatan proses pembelajaran
- b. Bentuk: lampiran dan tabel pengamatan
- c. Indikator

Lampiran pengamatan proses diskusi

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
Keaktifan siswa dalam kelas			
Bertanya			
Menjawab soal			
Usaha mencari jawaban			

Tabel pengamatan proses diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Selama Diskusi			
		SB	B	CB	K
1.					
2.					
dst.					

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten.	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	CB
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Penilaian Sikap

- a. Teknik: pengamatan sikap
- b. Bentuk: tabel pengamatan
- c. Indikator

No.	Nama Peserta didik	Kesungguhan				Kecermatan				Percaya Diri				Profil Sikap
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum	C

konsisten	
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.


Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Gawea geguritan manut tema gotong royong ing lingkungan sekitar omahmu.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai < KKM (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 27 Juli 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Yuliawan N.
NIM. 13205241058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Kelas/ Semester: VII/ Gasal

Ketrampilan : Membaca

Standar Kompetensi : 2 Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : 2.1. Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan unggah-ungguh berbentuk geguritan.

Indikator : 2.1.1. Dapat menceritakan isi dari percakapan tersebut.
2.1.2. Dapat membuat cerita pengalaman gotong royong menjadi geguritan.
2.1.3. Dapat menemukan pesan atau piwulang budi pekerti yang terkandung dalam cerita.
2.1.4. Dapat menanggapi karya siswa yang lain dengan apresiasi.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

F. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat menceritakan isi dari percakapan tersebut.
7. Siswa dapat membuat cerita pengalaman gotong royong menjadi geguritan.
8. Siswa dapat menemukan pesan atau piwulang budi pekerti yang terkandung dalam cerita.
9. Siswa dapat menanggapi karya siswa yang lain dengan apresiasi.

G. Materi Pembelajaran

Materi Cita

Mesthine para siswa wis tau ngerti utawa duwe pangalaman nindakake gotong royong ing panggonane dhewe-dhewe, upamane ing desa, kampung, RT, RW, lan sapanunggalane.

Tuladha Pacelathon

Pacelathon iki tindakna karo kancamu kanthi irama sing becik lan pocapan (lafal) sing bener!

Gotong Royong

Dina Minggu ing desane Widada kake gotong royong. Dalan-dalan lan sing reged bakal diresiki. Kabeh masyarakat didhawuhi Pak Dhukuh melu tumandang gawe. Bantu-binantu nandangi pagawean bebarengan. Ora keru Wasita lan Widada. Bapak lan anak iku uga melu gotong royong bebarengan karo tangga teparo.

Dina minnggu Pak Wasita ora tindak anggone kantor. Widada uga prei anggone sekolah. Kekarone katon wis tata-tata. Pak Wasita lan Widada nggawa arit.

Pak Wasita : “Wid, apa pirantimu wis kokcepatake?”

Widada : “Sampun, Pak. Lha menika aritipun sampun kula asah, mangke saged kangge mbabati suket.”

Pak Wasita : “Iya... dina iki awake dhewe walib melu gotong royong ing kampunge iki.”

Widada : ”Kening menapa awakipun piyambak kedah gotong royong, Pak?”

Pak Wasita : “Ngene Wid...bab resiking kampunge dhewe iki ora mung dadi tanggung jawabe Pak Dhukuh utawa Pak Ketua RT, nanging dadi tanggung jawabe kabeh warga masyarakat. Mula saka iku luwih

- beciklan luwih prayoga yen ditandangi bareng-bareng. Menawa lingkungan resik, awak dadi sehat.ya ngresepake.”
- Widada : “|nggih, Pak,.. menawi makaten pancen leres, pakaryan ingkang awrat menawi katindakaken kanthi gotong royong tammu badhe kraos entheng.”
- Pak Wasita : “Iya, Wid, bener kandhamu... wis ayo saiki enggal budhal mengko mudhak selak awan.”

H. Karakter

6. Belajar aktif
7. Motivasi
8. Rasa ingin tahu
9. Hiburan
10. Inspirasi

I. Metode Pembelajaran

5. Resitasi, guru memberikan acuan materi, siswa bertanya, dan guru memberikan jawaban dan penjelasan.
6. Diskusi
7. Pemberian tugas

J. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> k. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif. l. Mengucapkan salam. m. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. n. Menanyakan kabar kesehatan siswa. o. Presensi siswa. p. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. q. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan. r. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. s. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar. t. Memberikan penjelasan materi hari yang akan disampaikan tentang sebuah percakapan bahasa Jawa. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti (Eksplorasi)</p> <p>VI. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran. h. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam wacana tersebut. i. Salah satu atau perwakilan siswa membaca geguritan dan wacana tersebut j. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam geguritan dan wacana. k. Siswa menemukan tema dari geguritan dan wacana tersebut. l. Siswa mencari pesan tersirat dari cerita dan geguritan. <p>VII. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang 	55 menit

	<p>percakapan dengan tema gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat. g. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam karya sastra tersebut. h. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan piwulang budi pekerti dengan unggah-ungguh bahasa. <p>VIII. Mengumpulkan informasi Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar. d. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok. <p>(Elaborasi)</p> <p>IX. Mencoba/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan percakapan bahasa Jawa. f. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam percakapan tersebut. g. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai moral dari percakapan tersebut. h. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks percakapan tersebut. <p>X. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa. e. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat. f. Guru mengkoordinir jalannya diskusi. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Mengevaluasi dan memberikan umpan balik tujuan dari pembelajaran. g. Memberi rujukan untuk berimprovisasi lebih lanjut. h. Memberi refleksi baik terhadap materi yang disampaikan. i. Memberikan solusi kemudahan dan kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran. j. Memberikan motivasi berupa cerita, gambar, maupun video. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Memberikan kesimpulan dan materi menyeluruh secara singkat seputar materi pembelajaran. f. Siswa menjelaskan materi yang sudah disampaikan. g. Siswa menjelaskan pendapat secara lisan pada pembelajaran pada hari itu. h. Pemberian pekerjaan rumah kepada siswa tentang isi percakapan gotong royong berbahasa Jawa berupa geguritan. 	15 menit

K. Media Pembelajaran

- 5. Video
- 6. Slide Show

L. Sumber Pembelajaran

5. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 3*. Jakarta Timur: Yudhistira.
6. Internet
7. Buku Panduan Kurikulum Nasional

M. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik : Tes Lisan, tes pengamatan selama diskusi, tugas terstruktur
4. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menceritakan isi dari percakapan tersebut.	Coba critakna pangalamanmu gotong royong marang kancamu kanthi basa prasaja (sederhana) ing ngarep kelas!	Kejelasan artikulasi (2) Ejaan (1)
Dapat membuat crita pengalaman gotong royong menjadi geguritan.	Critamu bisa wujud geguritan sing isi pangalamanmu nindakake gotong royong ing masyarakat. Supaya gampang, tulisen dhisik geguritan iku!	Kejelasan karya (2) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat menemukan pesan atau piwulang budi pekerti yang terkandung dalam cerita.	Golekna piwulang budi pekerti sing becik ing crita kasebut!	Ketepatan jawaban (2) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menanggapi karya siswa yang lain dengan apresiasi.	Coba tanggapana siswa sing maju maca ing kelas, diwenehi kritik saha saran!	Ketepatan jawaban (1)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$$

N. Soal

1. Coba critakna pangalamanmu gotong royong marang kancamu kanthi basa prasaja (sederhana) ing ngarep kelas!Golekna piwulang budi pekerti ing cerita pacelathon iku?
2. Critamu bisa wujud geguritan sing isi pangalamanmu nindakake gotong royong ing masyarakat. Supaya gampang, tulisen dhisik geguritan iku!
3. Golekna piwulang budi pekerti sing becik ing crita kasebut!
4. Coba tanggapana siswa sing maju maca ing kelas, diwenehi kritik saha saran!

O. Kunci Jawaban

1. *Menyesuaikan*
2. *Menyesuaikan*
3. a. Ana lng bebrayan kudu manut karo paugeraning kang wus ditetepake bebarengan.
b. Urip ing masyarakat kudu sregep ora kena kesed.
c. Gotong royong kudu dilestarekake ing satengahe bebrayan (masyarakat).
4. *Menyesuaikan*

Penilaian Proses Diskusi

- d. Teknik: pengamatan proses pembelajaran
- e. Bentuk:lampiran dan tabel pengamatan
- f. Indikator
Lampiran pengamatan proses diskusi

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
Keaktifan siswa dalam kelas			
Bertanya			
Menjawab soal			
Usaha mencari jawaban			

Tabel pengamatan proses diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Selama Diskusi			
		SB	B	CB	K
1.					
2.					
dst.					

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten.	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	CB
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Penilaian Sikap

- d. Teknik: pengamatan sikap
- e. Bentuk: tabel pengamatan
- f. Indikator

No.	Nama Peserta didik	Kesungguhan				Kecermatan				Percaya Diri				Profil Sikap
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.

Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Gawea geguritan manut tema gotong royong ing lingkungan sekitar omahmu.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai < KKM (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan

- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 03 Agustus 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Yuliawan N.
NIM. 13205241058



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Kelas/ Semester: VII/ Gasal

Ketrampilan : Berbicara

Standar Kompetensi : 3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : 3.1. Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

3.2. Melagukan tembang dolanan.

Indikator : 3.1.1. Dapat menjelaskan kegiatan yang ada dalam cerita dan geguritan.

3.1.2. Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam cerita dan geguritan

3.1.3. Dapat membuat cerita menjadi geguritan yang sesuai dengan tema gotong royong.

3.2.4. Dapat menyanyikan lagu tembang dolanan.

3.2.5. Dapat menemukan piwulang budi pekerti dalam lagu tembang dolanan.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

K. Tujuan Pembelajaran

10. Siswa dapat menjelaskan kegiatan yang ada dalam cerita.
11. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam cerita.
12. Siswa dapat menyebutkan intisari cerita menjadi geguritan yang sesuai dengan tema gotong royong.
13. Siswa dapat menjelaskan pendapat tentang nilai dan moral yang terkandung dalam cerita.

L. Materi Pembelajaran

Materi Geguritan

Bab sing kudu digatekake yen maca geguritan, yaiku wicara, wirama, wirasa wiraga (4W), antawise:

1. Wicara (Pocapan/ Lafal)
Nalika maca kudu cetha, upamane nalika ngucapake aksara swara, wanda (suku kata), lan tembung (kata).
2. Wirama (Irama/ Lagu)
Irama kudu digatekake, Upamane: banter, alon, cetha/ samar, lan sapanunggalane.
3. Wirasa (Penjiwaan)
Maca geguritan kudu ngetrepake karo isining geguritan, Isining geguritan iku susah, seneng, kejem, wibawa, getun, nesu, utawa liya-liyane.
4. Wiraga (Gerak/ Solah Bawa)
Obahing awak aja kaku, luwes wae, lan aja kakehab mlaku utawa ngobahake badan.

Geguritan tema gotong royong wonten lingkungan.

Ndandani Kreteg

Dina minggu aku sakanca

Padha saiyeg saeka praya

Nggawa pacul, ektrak, lan sapu sada

Anyengkuyung para warga

Pacelathon tema gotong royong wonten ing kulawarga.

Dina Minggu Ngeri marang Kuwajibane Dhewe-dhewe

Wayah esuk Bapak lan Ibu Wasita wis wungu, putra-putrane uga wis padha tangi. Dina iku dina Minggu. Wiwit cilik bocah-bocah mau dikulinakake tangi esuk. Tangi gregah nata kasur, bantal, guling spreng, uga kemul ndadekake sarwa tumata. Cendhela diengakake amrih soroting srengenge bisa mlebu lan hawa bisa ganti. Bapak makani pitik ning buri omah. Ibu resesik lan mangsak ing pawon. Sawise resesik kamar lan peturon, bocah mau padha nandangi pagawean liyane. Widati lan Widaningsih nyapu njeron omah, ngelap, lan nyulaki meja kursi, uga nyapu latar. Widada nguras bak lan ngosek kolah. Sabun lan odhol ditata ing wadhaha, andhuke dijereang. Kabeh papan resik, barang tumata ngresepake pandeleng. Sawise iku Widada banjur nata kekembangan ing ngarep omah. Cekak aose kabeh padha tumandang gawe.

Pak Wasita : “Wid, coba sepedha motore Bapak kae elapana!”

Widada : “Menapa boten dipunguyang kemawon, Pak, kadosipun kok reged sanget?”

Pak Wasita : “Mengkonu uga becik. Yen wis rampung, ayo mengko enggal ngresiki got ngarep kae, sajake wis akeh regedane, mula banyune ora bisa mili.”

Widada : “Inggih, Pak.”

Sawise resesik jeron omah lan latar Widati marani ibune sing lagi mangsak ing pawon.

Widati : “Bu menapa kersa kula biyantu?”

Bu Wasita : “Iya kebeneran, kana blanjaa sayuran ing warung.”

Widati : “Badhe mangsak menapa, Bu?”

Bu Wasita : “Arep gawe gudhangan, dina iki rak neptune kangmasmu.”

Widati blanja ing warung, Widaningsih ngrewangi pagawean liyane. Wong saomah sregep nyambut gawe, kabeh pagawean ditindakake kanthi rasa seneng. Mula Bapak lan ibune nyontoni nyambut gawe lan tumnidak sing becik, mulaputra-putrane uga niru. Tanpa diprentah utawa ngenteni diutuswong tuwane, padha nyambut gawe resesik omah. Kabeh padha nindakake tata krama, amrih uripe bisa raharja.

Lelagon Dolanan

a. Gugur Gunung													Ki Narto Sabdo Pelog Pathet Barang						
2̣	7̣	2̣	7̣	2̣	7̣	2̣	7̣	3̣	5̣	7̣	6̣	3̣	2̣	7̣	6̣				
A- yo	kan- ca	a- yo	kan- ca	nga- yah-	i	kar- ya-	ning pra- ja												
2̣	3̣	2̣	3̣	2̣	3̣	2̣	3̣	2̣	7̣	6̣	5̣	6̣	2̣	5̣	3̣				
ke- ne	ke- ne	ke- ne	ke- ne	ke- ne	gu- gur	gu- nung	tan- dang ga- we												
.	.	5̣	6̣	6̣	6̣	6̣	6̣	2̣	3̣	5̣	6̣	5̣	7̣	6̣	5̣				
		sa- yuk	sa- yuk	ru- kun	be- ba- reng- an	ro kan- ca- ne													
.	.	2̣	3̣	3̣	3̣	3̣	3̣	5̣	6̣	7̣	5̣	6̣	5̣	3̣	2̣				
		li- la	lan le- ga- wa	ka- nggo	mul- ya- ning ne- ga- ra														
2̣	7̣	2̣	7̣	2̣	7̣	2̣	7̣	.	.	3̣	5̣	6̣	6̣	6̣	6̣				
si- jl	lo- ro	te- lu	pa- pat			ma- ju	pa- pat pa- pat												
.	.	3̣	6̣	7̣	6̣	3̣	3̣	3̣	2̣	7̣	6̣	5̣	3̣	3̣	3̣				
		di- u- lang	u- lung- a- ke	mes- thi	eng- gal	ram- pung- e													
.	.	6̣	6̣	6̣	6̣	6̣	6̣	.	5̣	5̣	5̣	5̣	5̣	5̣	5̣				
		ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris	ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris												
.	.	3̣	3̣	3̣	3̣	3̣	3̣	.	7̣	2̣	6̣	5̣	3̣	2̣	2̣				
		ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris	ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris												

(Jatirahayu, 2010c)

Piwulang Budi Pekerti saking lelagon dolanan Gugur Gunung:

1. Sing sayuk rukun karo kanca, tangga, lan sedulur.
2. Nyambut bebarengan mesthi enggal rampung lan nuduhake sipat becik.
3. Gotong royong bisa ngraketake paseduluran.
4. Nyambut gawe kanthi eklas (lila-Jegawa) amrih antuk rahmating Gusti.
5. Minangka bangsa bisa labuh marang nagara, amrih nagara lan bangsa mulya raharja.

M. Karakter

11. Belajar aktif
12. Motivasi
13. Rasa ingin tahu
14. Hiburan
15. Inspirasi

N. Metode Pembelajaran

8. Demonstrasi: Dengan memberikan demonstrasi berupa gambaran cerita yang ditampilkan saat PBM terlaksanakan. Pada umumnya guru memberikan contoh demonstrasi kepada para siswa berupa bagaimana cara menerapkan teori dan praktik dalam materi pembelajaran berlangsung.
9. Diskusi
10. Pemberian tugas

O. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> u. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif. v. Mengucapkan salam. w. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. x. Menanyakan kabar kesehatan siswa. y. Presensi siswa. z. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. aa. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan. bb. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. cc. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar. dd. Memberikan penjelasan materi dan video hari yang akan disampaikan tentang sebuah karya sastra Jawa. 	10 menit
2.	<p>Kegitan Inti (Eksplorasi)</p> <p>XI. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran. n. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam wacana tersebut. o. Salah satu atau perwakilan siswa membaca geguritan, wacana, dan tembang dolanan tersebut p. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam geguritan dan wacana. q. Siswa menemukan tema dari geguritan dan wacana tersebut. r. Siswa mencari pesan tersirat dari cerita, geguritan, dan tembang dolanan. 	55 menit

	<p>XII. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang karya sastra Jawa. j. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat. k. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam karya sastra tersebut. l. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan piwulang budi pekerti dengan unggah-ungguh bahasa. <p>XIII. Mengumpulkan informasi</p> <p>Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar. f. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok. <p>(Elaborasi)</p> <p>XIV. Mencoba/ mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dan percakapan bahasa Jawa. j. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam karya sastra Jawa. k. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai moral dari karya sastra Jawa. l. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks sastra tersebut. <p>XV. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa. h. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat. i. Guru mengkoordinir jalannya diskusi. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> k. Mengevaluasi dan memberikan umpan balik tujuan dari pembelajaran. l. Memberi rujukan untuk berimprovisasi lebih lanjut. m. Memberi refleksi baik terhadap materi yang disampaikan. n. Memberikan solusi kemudahan dan kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran. o. Memberikan motivasi berupa cerita, gambar, maupun video. <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Memberikan kesimpulan dan materi menyeluruh secara singkat seputar materi pembelajaran. j. Siswa menjelaskan materi yang sudah disampaikan. k. Siswa menjelaskan pendapat secara lisan pada pembelajaran pada hari itu. l. Pemberian pekerjaan rumah kepada siswa tentang karya sastra Jawa berupa geguritan. 	15 menit

P. Media Pembelajaran

7. Video

8. Slide Show

Q. Sumber Pembelajaran

8. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 3*. Jakarta Timur: Yudhistira.
9. Internet
10. Buku Panduan Kurikulum Nasional
11. Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. DI P4TK BISNIS DAN PARIWISATA: Jawa Barat.

R. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknik : Tes tertulis dan lisan, tes pengamatan selama diskusi, tugas terstruktur
6. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menjelaskan kegiatan yang ada dalam cerita	6. Cobi padosna padamelan ing cerita menika?	Ketepatan jawaban (2) Ejaan (1)
Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam cerita.	7. Padosna pesan saking cerita menika?	Kejelasan jawaban (1) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat mengubah cerita menjadi geguritan yang sesuai dengan tema gotong royong.	8. Cobi damel setunggal geguritan babagan gotong royong?	Ketepatan jawaban (2) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menyanyikan lagu tembang dolanan.	9. Coba siswa nembang lelagon tembang dolanan Gugur Gunung?	Artikulasi (1)
Dapat menemukan piwulang budi pekerti dalam lagu tembang dolanan.	10. Coba sebutna piwulang becik apa wae ing lelagon dolanan Gugur Gunung?	Ketepatan jawaban (1)

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$$

S. Soal

5. Soal coba golekna pagaweyan gotong royong ing cerita iku?
6. Golekna piwulang budi pekerti ing cerita pacelathon iku?
7. Coba gawea geguritan babagan gotong royong?
8. Coba siswa nembang lelagon tembang dolanan Gugur Gunung?
9. Coba sebutna piwulang becik apa wae ing lelagon dolanan Gugur Gunung?

T. Kunci Jawaban

1. Sakulawarga tangi esuk, nata kamar peturon lan cendhela dibukak. Bapak makani pithik, ibu mangsak ing pawon, Widati lan Widaningsih nyapu, nyulaki, lan ngelap ing omah, sarta Widada ngoseki bak kolah.
2.
 - a. Tangi esuk, resesik paturon kudu dadi pakulinan.
 - b. Nyambut gawe bisa ndadekake badan dadi sehat.
 - c. Patuladhan iku luwih becik tinimbang sewu pitutur.
 - d. Menawa ditindakake bebarengan kabeh gawe dadi entheng lan dadi rampung

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.

Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Gawea geguritan manut tema gotong royong ing lingkungan sekitar omahmu.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai $< \text{KKM}$ (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 4 Agustus 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Y.N.
NIM. 13205241058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Kelas/ Semester: VII/ Gasal

Ketrampilan : Berbicara

Standar Kompetensi : 3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : 3.1. Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

3.2. Melagukan tembang dolanan.

Indikator : 3.1.1. Dapat menjelaskan kegiatan yang ada dalam cerita dan geguritan.

3.1.2. Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam cerita dan geguritan

3.1.3. Dapat membuat cerita menjadi geguritan yang sesuai dengan tema gotong royong.

3.2.4. Dapat menyanyikan lagu tembang dolanan.

3.2.5. Dapat menemukan piwulang budi pekerti dalam lagu tembang dolanan.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

P. Tujuan Pembelajaran

14. Siswa dapat menjelaskan kegiatan yang ada dalam cerita.
15. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam cerita.
16. Siswa dapat menyebutkan intisari cerita menjadi geguritan yang sesuai dengan tema gotong royong.
17. Siswa dapat menjelaskan pendapat tentang nilai dan moral yang terkandung dalam cerita.

Q. Materi Pembelajaran

Materi Geguritan

Bab sing kudu digatekake yen maca geguritan, yaiku wicara, wirama, wirasa wiraga (4W), antawise:

5. Wicara (Pocapan/ Lafal)
Nalika maca kudu cetha, upamane nalika ngucapake aksara swara, wanda (suku kata), lan tembung (kata).
6. Wirama (Irama/ Lagu)
Irama kudu digatekake, Upamane: banter, alon, cetha/ samar, lan sapanunggalane.
7. Wirasa (Penjiwaan)
Maca geguritan kudu ngetrepake karo isining geguritan, Isining geguritan iku susah, seneng, kejem, wibawa, getun, nesu, utawa liya-liyane.
8. Wiraga (Gerak/ Solah Bawa)
Obahing awak aja kaku, luwes wae, lan aja kakehab mlaku utawa ngobahake badan.

Geguritan tema gotong royong wonten lingkungan.

Ndandani Kreteg

Dina minggu aku sakanca

Padha saiyeg saeka praya

Nggawa pacul, ektrak, lan sapu sada

Anyengkuyung para warga

Pacelathon tema gotong royong wonten ing kulawarga.

Dina Minggu Ngeri marang Kuwajibane Dhewe-dhewe

Wayah esuk Bapak lan Ibu Wasita wis wungu, putra-putrane uga wis padha tangi. Dina iku dina Minggu. Wiwit cilik bocah-bocah mau dikulinakake tangi esuk. Tangi gregah nata kasur, bantal, guling spreng, uga kemul ndadekake sarwa tumata. Cendhela diengakake amrih soroting srengenge bisa mlebu lan hawa bisa ganti. Bapak makani pitik ning buri omah. Ibu resesik lan mangsak ing pawon. Sawise resesik kamar lan peturon, bocah mau padha nandangi pagawean liyane. Widati lan Widaningsih nyapu njeron omah, ngelap, lan nyulaki meja kursi, uga nyapu latar. Widada nguras bak lan ngosek kolah. Sabun lan odhol ditata ing wadhaha, andhuke dijereg. Kabeh papan resik, barang tumata ngresepake pandeleng. Sawise iku Widada banjur nata kekembangan ing ngarep omah. Cekak aose kabeh padha tumandang gawe.

Pak Wasita : “Wid, coba sepedha motore Bapak kae elapana!”

Widada : “Menapa boten dipunguyang kemawon, Pak, kadosipun kok reged sanget?”

Pak Wasita : “Mengkonu uga becik. Yen wis rampung, ayo mengko enggal ngresiki got ngarep kae, sajake wis akeh regedane, mula banyune ora bisa mili.”

Widada : “Inggih, Pak.”

Sawise resesik jeron omah lan latar Widati marani ibune sing lagi mangsak ing pawon.

Widati : “Bu menapa kersa kula biyantu?”

Bu Wasita : “Iya kebeneran, kana blanjaa sayuran ing warung.”

Widati : “Badhe mangsak menapa, Bu?”

Bu Wasirta : “Arep gawe gudhangan, dina iki rak neptune kangmasmu.”

Widati blanja ing warung, Widaningsih ngrewangi pagawean liyane. Wong saomah sregep nyambut gawe, kabeh pagawean ditindakake kanthi rasa seneng. Mula Bapak lan ibune nyontoni nyambut gawe lan tumnidak sing becik, mulaputra-putrane uga niru. Tanpa diprentah utawa ngenteni diutuswong tuwane, padha nyambut gawe resesik omah. Kabeh padha nindakake tata krama, amrih uripe bisa raharja.

Lelagon Dolanan

a. Gugur Gunung

Ki Narto Sabdo
Pelog Pathet Barang

2̇	7	2̇	7	2̇	7	2̇	7	3	5	7	6	3̇	2̇	7	6
A- yo	kan- ca	a- yo	kan- ca	nga- yah- i	kar- ya- ning pra- ja										
2̇	3̇	2̇	3̇	2̇	3̇	2̇	3̇	2̇	7	6	5	6	2	5	3
ke- ne	ke- ne	ke- ne	ke- ne	ke- ne	gu- gur	gu- nung	tan- dang	ga- we							
.	.	5	6	6	6	6	6	2	3	5	6	5	7	6	5
		sa- yuk	sa- yuk	ru- kun	be- ba- reng- an	ro kan- ca- ne									
.	.	2	3	3	3	3	3	5	6	7	5	6	5	3	2
		li- la	lan	le- ga- wa	ka- nggo	mul- ya- ning ne- ga- ra									
2̇	7	2̇	7	2̇	7	2̇	7	.	.	3	5	6	6	6	6
si- ji	lo- ro	te- lu	pa- pat			ma- ju	pa- pat	pa- pat							
.	3	6	7	6	3̇	3̇	3̇	2̇	7	6	5	3	3	3	.
	di- u- lang	u- lung- a- ke	mes- thi	eng- gal	ram- pung- e										
.	6	6	6	6	6	6	6	.	5	5	5	5	5	5	5
	ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris	ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris									
.	3	3	3	3	3	3	3	.	7	2̇	6	5	3	2	2
	ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris	ho- lo- bis	kon- tul	ba- ris									

(Jatirahayu, 2010c)

Piwulang Budi Pekerti saking lelagon dolanan Gugur Gunung:

6. Sing sayuk rukun karo kanca, tangga, lan sedulur.
7. Nyambut bebarengan mesthi enggal rampung lan nuduhake sipat becik.
8. Gotong royong bisa ngraketake paseduluran.
9. Nyambut gawe kanthi eklas (lila-Jegawa) amrih antuk rahmating Gusti.
10. Minangka bangsa bisa labuh marang nagara, amrih nagara lan bangsa mulya raharja.

R. Karakter

16. Belajar aktif
17. Motivasi
18. Rasa ingin tahu
19. Hiburan
20. Inspirasi

S. Metode Pembelajaran

11. Demonstrasi: Dengan memberikan demonstrasi berupa gambaran cerita yang ditampilkan saat PBM terlaksanakan. Pada umumnya guru memberikan contoh demonstrasi kepada para siswa berupa bagaimana cara menerapkan teori dan praktik dalam materi pembelajaran berlangsung.
12. Diskusi
13. Pemberian tugas

T. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal ee. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif. ff. Mengucapkan salam. gg. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. hh. Menanyakan kabar kesehatan siswa. ii. Presensi siswa. jj. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. kk. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan. ll. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. mm. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar. nn. Memberikan penjelasan materi dan video hari yang akan disampaikan tentang sebuah karya sastra Jawa.	10 menit
2.	Kegitan Inti (Eksplorasi) XVI. Mengamati s. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran. t. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam wacana tersebut. u. Salah satu atau perwakilan siswa membaca geguritan, wacana, dan tembang dolanan tersebut v. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam geguritan dan wacana. w. Siswa menemukan tema dari geguritan dan wacana tersebut. x. Siswa mencari pesan tersirat dari cerita, geguritan, dan tembang dolanan.	55 menit

	<p>XVII. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang karya sastra Jawa. n. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat. o. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam karya sastra tersebut. p. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan piwulang budi pekerti dengan unggah-ungguh bahasa. <p>XVIII. Mengumpulkan informasi</p> <p>Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar. h. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok. <p>(Elaborasi)</p> <p>XIX. Mencoba/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dan percakapan bahasa Jawa. n. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam karya sastra Jawa. o. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai moral dari karya sastra Jawa. p. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks sastra tersebut. <p>XX. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa. k. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat. l. Guru mengkoordinir jalannya diskusi. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> p. Mengevaluasi dan memberikan umpan balik tujuan dari pembelajaran. q. Memberi rujukan untuk berimprovisasi lebih lanjut. r. Memberi refleksi baik terhadap materi yang disampaikan. s. Memberikan solusi kemudahan dan kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran. t. Memberikan motivasi berupa cerita, gambar, maupun video. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Memberikan kesimpulan dan materi menyeluruh secara singkat seputar materi pembelajaran. n. Siswa menjelaskan materi yang sudah disampaikan. o. Siswa menjelaskan pendapat secara lisan pada pembelajaran pada hari itu. p. Pemberian pekerjaan rumah kepada siswa tentang karya sastra Jawa berupa geguritan. 	15 menit

U. Media Pembelajaran

9. Video

10. Slide Show

V. Sumber Pembelajaran

12. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 3*. Jakarta Timur: Yudhistira.
13. Internet
14. Buku Panduan Kurikulum Nasional
15. Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. DI P4TK BISNIS DAN PARIWISATA: Jawa Barat.

W. Penilaian Hasil Belajar

7. Teknik : Tes tertulis dan lisan, tes pengamatan selama diskusi, tugas terstruktur
8. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menjelaskan kegiatan yang ada dalam cerita	11. Cobi padosna padamelan ing cerita menika?	Ketepatan jawaban (2) Ejaan (1)
Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam cerita.	12. Padosna pesan saking cerita menika?	Kejelasan jawaban (1) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat mengubah cerita menjadi geguritan yang sesuai dengan tema gotong royong.	13. Cobi damel setunggal geguritan babagan gotong royong?	Ketepatan jawaban (2) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menyanyikan lagu tembang dolanan.	14. Coba siswa nembang lelagon tembang dolanan Gugur Gunung?	Artikulasi (1)
Dapat menemukan piwulang budi pekerti dalam lagu tembang dolanan.	15. Coba sebutna piwulang becik apa wae ing lelagon dolanan Gugur Gunung?	Ketepatan jawaban (1)

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$$

X. Soal

10. Soal coba golekna pagaweyan gotong royong ing cerita iku?
11. Golekna piwulang budi pekerti ing cerita pacelathon iku?
12. Coba gawea geguritan babagan gotong royong?
13. Coba siswa nembang lelagon tembang dolanan Gugur Gunung?
14. Coba sebutna piwulang becik apa wae ing lelagon dolanan Gugur Gunung?

Y. Kunci Jawaban

3. Sakulawarga tangi esuk, nata kamar peturon lan cendhela dibukak. Bapak makani pithik, ibu mangsak ing pawon, Widati lan Widaningsih nyapu, nyulaki, lan ngelap ing omah, sarta Widada ngoseki bak kolah.
4. a. Tangi esuk, reresik paturon kudu dadi pakulinan.
b. Nyambut gawe bisa ndadekake badan dadi sehat.
c. Patuladhan iku luwih becik tinimbang sewu pitutur.
d. Menawa ditindakake bebarengan kabeh gawe dadi entheng lan dadi rampung

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.

Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Gawea geguritan manut tema gotong royong ing lingkungan sekitar omahmu.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai $< \text{KKM}$ (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 4 Agustus 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Y.N.
NIM. 13205241058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: VII/ Gasal
Ketrampilan	: Menulis
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam rangka Budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: 4.2. Menulis Parikan
Indikator	: 4.2.1. Dapat menjelaskan pengertian parikan. 4.2.2. Dapat menyebutkan jenis parikan. 4.2.3. Dapat membuat parikan dengan konteks sosial. 4.2.4. Dapat menanggapi jawaban parikan dengan isi sesuai pembuka.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

U. Tujuan Pembelajaran

18. Siswa dapat menjelaskan pengertian parikan.
19. Siswa dapat menyebutkan jenis parikan.
20. Siswa dapat membuat parikan dengan konteks sosial.
21. Siswa dapat menanggapi jawaban parikan dengan isi sesuai pembuka.

V. Materi Pembelajaran

Parikan

Parikan inggih menika unen-unen dumadi saking saking kalih ukara lan gadhah purwakanthi ab-ab. Ukara ingkang kaping setunggal inggih ukara kangge nggayuh kawigatosan utawi isinipun sampiran, ingkang kaping kalih mawi isi. Parikan manika kados pantun namung kalih larik utawi gatra kemawon. Parikan ngginakaken purwakanthi swara.

Titikaning Parikan:

- Cacahing wanda utawi guru wilangan wonten ukara kaping setunggal, kedah sami kaliyan ukara kaping kalih.
- Ukara kaping setunggal kangge bebuka, menawi ukara salajengipun minangka wos.
- Tibaning ukara utawi guru swara ukara ingkang setunggal sami kaliyan ukara ingkang kaping kalih.
- Parikan saged dumadi saking kalih gatra utawi sekawan gatra.

Jinising Parikan

1. Parikan Padintenan, inggih menika parikan kang pambuka lan isinipun rinakit wonten ing ukara setunggal larik. Dipunwastani padinan amargi asring lan gampil kangge micara saben dinten, tuladhanipun inggih menika.
2. Parikan Lamba, inggih menika parikan kang rinakit saking rong gatra. Gatra sepisan minangka pambuka dumadi saking patang wanda lan patang wanda (4-4 *suku kata*). Menawi gatra ingkang kaping kalih dumadi saking sekawan wanda lan sekawan wanda (4-4 *suku kata*) minangka isi. Rumusipun $2 = 4 + 4$, tegesipun dumadi saking kalih gatra, saben gatra 4 wanda 4 wanda
3. Parikan Tunggal, inggih menika parikan ingkang namung gadhah setunggal larik kemawon. Pambuka saha suara parikan dados kempal setunggal larik.
4. Parikan Rangkep inggih menika parikan ingkang dumadi kalih gatra, gatra setunggal minangka pambuka kadadosan saking 4 wanda salajengipun 8 wanda. Salajengipun isi wos saking parikan ingkang gadhah larik sami kaliyan gatra setunggal, 4 wanda salajengipun 8 wanda.

W. Karakter

21. Belajar aktif
22. Motivasi
23. Rasa ingin tahu
24. Hiburan
25. Inspirasi

X. Metode Pembelajaran

14. Presentasi merupakan salah bentuk pembelajaran dengan Media pembelajaran yang interaktif menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik aktif memperhatikan penjelasan dari guru.
15. Pemberian tugas
16. Tanya jawab

Y. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal (Eksplorasi) oo. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif. pp. Mengucapkan salam. qq. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. rr. Menanyakan kabar kesehatan siswa. ss. Presensi siswa. tt. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. uu. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan. vv. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. ww. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar. xx. Memberikan penjelasan materi hari yang akan disampaikan tentang sebuah parikan atau pantun bahasa Jawa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti (Elaborasi) XXI. Mengamati y. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran. z. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam parikan tersebut. aa. Salah satu siswa membaca parikan dengan suara lantang. bb. Seluruh siswa mendengarkan parikan dari siswa yang membacakan wacana tersebut. cc. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam parikan dd. Siswa mencari pesan dari parikan. XXII. Menanya q. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang parikan bahasa Jawa. r. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata	55 menit

	<p>sukar yang didapat.</p> <p>s. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam parikan tersebut.</p> <p>t. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pesan dan jawaban dengan unggah-ungguh bahasa.</p> <p>XXIII. Mengumpulkan informasi</p> <p>Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <p>i. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar.</p> <p>j. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok.</p> <p>(Elaborasi)</p> <p>XXIV. Mencoba/ mengasosiasi</p> <p>q. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan parikan bahasa Jawa.</p> <p>r. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam pantun bahasa Jawa.</p> <p>s. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai dari wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>t. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks parikan tersebut.</p> <p>XXV. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <p>m. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa.</p> <p>n. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat.</p> <p>o. Guru mengkoordinir jalannya diskusi.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <p>u. Mengevaluasi kembali tujuan dari pembelajaran.</p> <p>v. Kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran</p> <p>w. Pekerjaan rumah: Membaca materi di halaman selanjutnya</p>	15 menit

Z. Media Pembelajaran

11. Video
12. Slide Show
13. Gambar

AA. Sumber Pembelajaran

16. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 2*. Jakarta Timur: Yudhistira.
17. Internet
18. Buku Panduan Kurikulum Nasional
19. Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. DI P4TK BISNIS DAN PARIWISATA: Jawa Barat.

BB. Penilaian Hasil Belajar

9. Teknik : Lisan
10. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menjelaskan	16. Apa parikan itu?	Ketepatan jawaban (1)

pengertian parikan	17. Titikane kepriye?	Ejaan (1)
Dapat meyebutkan jenis parikan.	18. Ana piro wae jenise parikan, lan jlentrehana?	Kejelasan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat membuat parikan dengan konteks sosial.	19. Gawe parikan 2 wae babagan sosial?	Ketepatan jawaban (1) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menanggapi jawaban parikan dengan isi sesuai pembuka.	20. Wajik klethik gula jawa...? 21. Manut emprit nucuk pari...?	Ketepatan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)

Penilaian : $\frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$

CC. Soal

1. Apa parikan iku?
2. Titikane kepriye?
3. Ana piro wae jenise parikan, lan jlentrehana?
4. Gawe parikan 2 wae babagan sosial?
5. Wajik klethik gula jawa...?
6. Manut emprit nucuk pari...?

DD. Kunci Jawaban

- a. Parikan inggih menika unen-unen dumadi saking saking kalih ukara lan gadhah purwakanthi ab-ab. Ukara ingkang kaping setunggal inggih ukara kangge nggayuh kawigatosan utawi isinipun sampiran, ingkang kaping kalih mawi isi. Parikan manika kados pantun namung kalih larik utawi gatra kemawon. Parikan ngginakaken purwakanthi swara.
- b. **Titikaning Parikan:**
 - a. Cacahing wanda utawi guru wilangan wonten ukara kaping setunggal, kedah sami kaliyan ukara kaping kalih.
 - b. Ukara kaping setunggal kangge bebuka, menawi ukara salajengipun minangka wos.
 - c. Tibaning ukara utawi guru swara ukara ingkang setunggal sami kaliyan ukara ingkang kaping kalih.
 - d. Parikan saged dumadi saking kalih gatra utawi sekawan gatra.
- c. **Jinising Parikan**
 - a. Parikan Padintenan, inggih menika parikan kang pambuka lan isinipun rinakit wonten ing ukara setunggal larik. Dipunwastani padinan amargi asring lan gampil kangge micara saben dinten, tuladhanipun inggih menika.
 - b. Parikan Lamba, inggih menika parikan kang rinakit saking rong gatra. Gatra sepisan minangka pambuka dumadi saking patang wanda lan patang wanda (4-4 *suku kata*). Menawi gatra ingkang kaping kalih dumadi saking sekawan wanda lan sekawan wanda (4-4 *suku kata*) minangka isi. Rumusipun $2 = 4 + 4$, tegesipun dumadi saking kalih gatra, saben gatra 4 wanda 4 wanda
 - c. Parikan Tunggal, inggih menika parikan ingkang namung gadhah setunggal larik kemawon. Pambuka saha suara parikan dados kempal setunggal larik.
 - d. Parikan Rangkep inggih menika parikan ingkang dumadi kalih gatra, gatra setunggal minangka pambuka kadadosan saking 4 wanda salajengipun 8 wanda. Salajengipun isi wos saking parikan ingkang gadhah larik sami kaliyan gatra setunggal, 4 wanda salajengipun 8 wanda.
- d.
 - a. Bisa ngempul, ora bisa ngegong. Bisa ngrangkul, ora bisa mbopong.
 - b. Kembang mlathi, ganda arum warna peni. Watak putri, kudu gemi lan nastiti.
5. Wajik klethik gula jawa. Dadi wong sing prasaja.

6. Manut emprit nucuk pari. Dadi murid sing taberi.

Penilaian Proses Diskusi

- m. Teknik: pengamatan proses pembelajaran
- n. Bentuk: lampiran dan tabel pengamatan
- o. Indikator

Lampiran pengamatan proses diskusi

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
Keaktifan siswa dalam kelas			
Bertanya			
Menjawab soal			
Usaha mencari jawaban			

Tabel pengamatan proses diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Selama Diskusi			
		SB	B	CB	K
1.					
2.					
dst.					

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten.	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	CB
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Penilaian Sikap

- m. Teknik: pengamatan sikap
- n. Bentuk: tabel pengamatan
- o. Indikator

No.	Nama Peserta didik	Kesungguhan				Kecermatan				Percaya Diri				Profil Sikap
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.

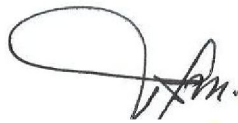
Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Garap soal ingkang dipuncepakake ing buku paket.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai $< \text{KKM}$ (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing

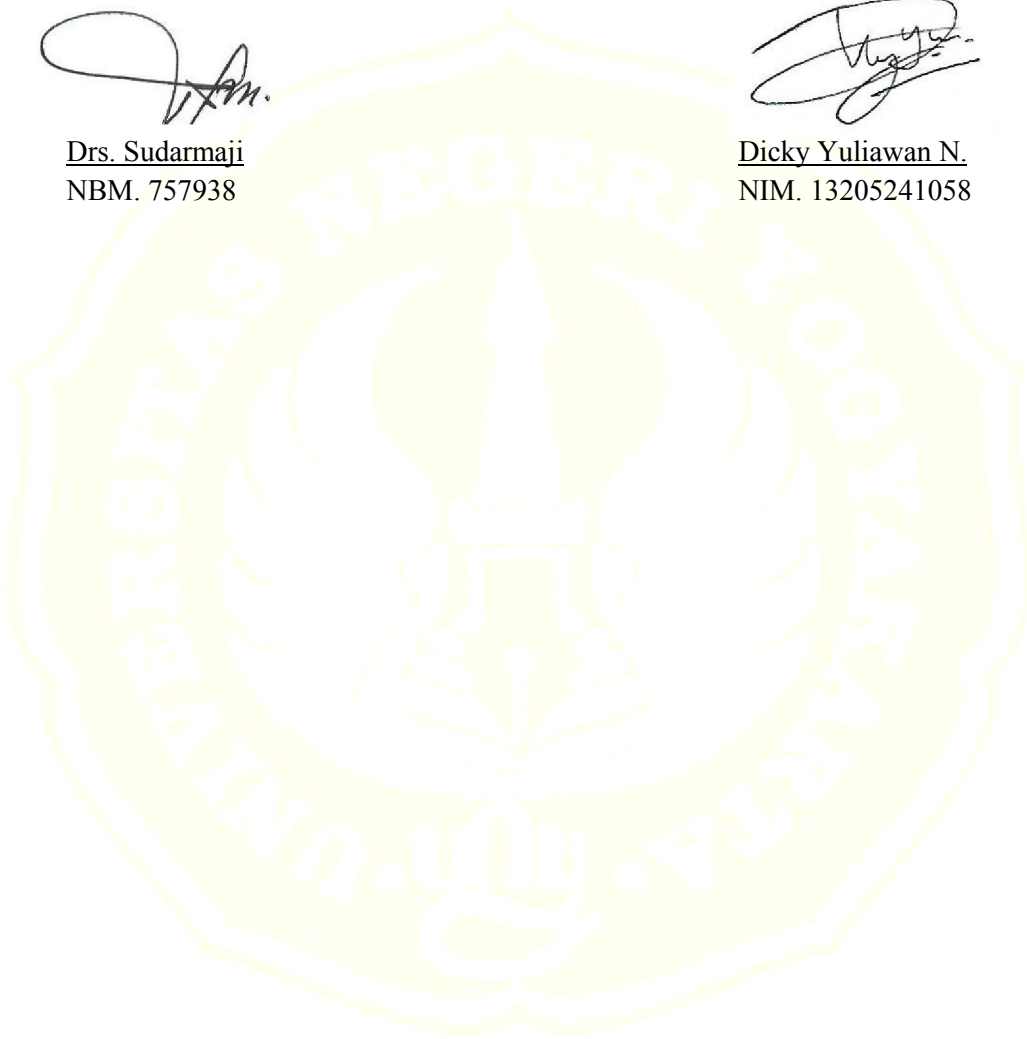


Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 10 Agustus 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Yulawan N.
NIM. 13205241058



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Kelas/ Semester: VIII/ Gasal

Ketrampilan : Mendengarkan

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : 1.1. Menanggapi wacana prosa (fiksi).

Indikator : 1.1.1. Dapat menanggapi tema dari wacana prosa.
1.1.2. Dapat menjelaskan intisari wacana prosa.
1.1.3. Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam wacana prosa.
1.1.4. Dapat menemukan makna kata-kata sukar dalam wacana prosa.
1.1.5. Dapat menanggapi jawaban yang ada di wacana prosa dengan *unggah-ungguh basa*.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Z. Tujuan Pembelajaran

22. Siswa dapat menanggapi tema dari wacana prosa.
23. Siswa dapat menjelaskan intisari wacana prosa.
24. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam wacana prosa.
25. Siswa dapat memberikan pendapat dalam wacana prosa saat diskusi.
26. Siswa dapat menanggapi jawaban yang ada di wacana prosa dengan *unggah-ungguh basa*.

AA. Materi Pembelajaran

Wacana prosa (fiksi) yang berjudul:

Jaka Taruntung

Nalika sang Pandhita Kesawa lagi mulang ngelmu marang siswane ana tikus Sing ngrungokake. Siswa sing diwulang pandhita mau dadi pinter lan sekti. Lng jero ati si tikus uga kepengin kaya siswane si pandhita. Tikus banjur matur marang sang pandhita bab kekarepane mau. Sang pandhita uga ora nolak, malah tikus disabda dadi nom-noman bagus rupane. Atine tikus seneng banget. Nom-noman mau diwenehi jeneng Jaka Taruntung. Emane pandhita ora gelem mulang awit rumangsa kalah sekti karo Dewa Brama sing bisa ngobong apa wae mung kanthi dideleng.

Jaka Taruntung nggoleki Dewa Brama arep meguru. Dewa Brama ngaku yen pancen sekti, nanging isih ana sing luwih sekti, yaiku Dewa Baruna. Jaka Taruntung rumangsa ora guna meguru Dewa Brama, banjur sowan Dewa Baruna (dewaning samodra) sing luwih sekti.

"Bener kandhane adhiku si Brama. Kabeh sing daktrajang mesthi ancur lebur. Banjir bandhang bisa ngosak-asik apa wae. Samodra ombake gedhe kaya tsunami bebasan nguntal dharatan. Nanging aku isih kalah sekti, aku neng samodra awaku dilipet-lipet karo angin.

Awakku lara kabeh. Aku ora bisa nglawan angin. Becike kowe meguru Dewa Bayu, yaiku dewaning angin."

Jaka Taruntung uga banjur nggoleki Dewa Bayu. Dewa Bayu ngakoni menawa sekti, nanging kalah sekti karo gunung Gunung kae ditrajang angin, mbegegeg ora obah sithik-sithika. Jaka Taruntung banjur arep meguru marang gunung. Iki sing sekti dhewe.

Bener kandhane Dewa Bayu, Dewa Brama, lan Dewa Baruna. Kabeh mau ora bisa ngalahake aku. Angin nampek gunung, mandheg. Aku tetep jejeg. Geni mbakar awakku,

nanging aku ora entek. Ora suwe ngereng-erengku wis ijo-ijo royo-royo maneh. Apa maneh banyu, tiba ning gunung awakku malah dadi suburing lemahku. Nanging...," gunung ngunjal ambegan.

"Nanging Kados pundi Sang Aldaka?" pitakone Jaka Taruntung. Aldaka sesebutane gunung.

"Nangling aku isih kalah sekti. Awakku saben dina dikrokoti kewan cilik-cilik, gawe erong nganti jero ing awakku. Awaku ora tau wutuh, ajur saben-saben papan, lara kabeh. Aku kalah sekti."

"Kewan-kewan alit ingkang sekti sanget menika menapa sang Aldaka?" pitakone Jaka Taruntung kanthi greget kebak tekad.

"Kewan mau tikus. Saben dina, saben wayah, saben papan awakku dicokoti lan dibolongi, nanging aku ora bisa males."

Jaka Taruntung rasa bungah, satemene sing sekti dhewe malah tikus kamangka sejatine dheweke kuwi ya tikus. Jaka Taruntung banjur enggal bali menyang padhepokan supaya dibalekake maneh dadi kewan sing sekti dhewe, yaiku tikus.

(Ki Jasawidagda Ian Ki Hadiwidjana. 1953)

BB. Karakter

26. Belajar aktif
27. Motivasi
28. Rasa ingin tahu
29. Hiburan
30. Inspirasi

CC. Metode Pembelajaran

17. Diskusi
18. Pemberian tugas
19. Tanya jawab

DD. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal (Eksplorasi)</p> <p>yy. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif.</p> <p>zz. Mengucapkan salam.</p> <p>aaa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa.</p> <p>bbb. Menanyakan kabar kesehatan siswa.</p> <p>ccc. Presensi siswa.</p> <p>ddd. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>eee. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan.</p> <p>fff. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas.</p> <p>ggg. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar.</p> <p>hhh. Memberikan penjelasan materi hari yang akan disampaikan tentang sebuah wacana prosa (fiksi) bahasa Jawa.</p>	10 menit
2.	<p>Kegitan Inti (Elaborasi)</p> <p>XXVI. Mengamati</p>	55 menit

	<p>ee. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran.</p> <p>ff. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam wacana tersebut.</p> <p>gg. Salah satu siswa membaca wacana prosa dengan suara lantang.</p> <p>hh. Seluruh siswa mendengarkan wacana prosa dari siswa yang membacakan wacana tersebut.</p> <p>ii. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam wacana prosa.</p> <p>jj. Siswa menemukan tema dari wacana prosa tersebut.</p> <p>kk. Siswa mencari pesan tersirat dari wacana prosa.</p> <p>XXVII. Menanya</p> <p>u. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>v. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat.</p> <p>w. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam wacana prosa tersebut.</p> <p>x. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pesan dan jawaban dengan unggah-ungguh bahasa.</p> <p>XXVIII. Mengumpulkan informasi</p> <p>Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <p>k. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar.</p> <p>l. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok.</p> <p>(Elaborasi)</p> <p>XXIX. Mencoba/ mengasosiasi</p> <p>u. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>v. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>w. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai dari wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>x. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks wacana tersebut.</p> <p>XXX. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <p>p. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa.</p> <p>q. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat.</p> <p>r. Guru mengkoordinir jalannya diskusi.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <p>x. Mengevaluasi kembali tujuan dari pembelajaran.</p> <p>y. Kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran</p> <p>z. Pekerjaan rumah: Membaca materi di halaman selanjutnya</p>	15 menit

EE. Media Pembelajaran

14. Video

15. Slide Show
16. Gambar

FF. Sumber Pembelajaran

20. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 3*. Jakarta Timur: Yudhistira.
21. Ki Jasawidagda & Ki Hadiwidjana. 1954. *Sasana Sastra*. Yogyakarta: Dwidaja.
22. Buku Panduan Kurikulum Nasional

GG. Penilaian Hasil Belajar

11. Teknik : Lisan
12. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menanggapi tema dari wacana prosa.	22. Kados pundi tema saking wacana prosa menika?	Ketepatan jawaban (1) Ejaan (1)
Dapat menjelaskan intisari wacana prosa.	23. Kados pundi intisari crita saking prosa menika?	Kejelasan jawaban (1) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam wacana prosa.	24. Kados pundi piwulang wontenwacana prosa dipunandharaken miturut para siswa?	Ketepatan jawaban (1) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menemukan makna kata-kata sukar dalam wacana prosa.	25. Cobi padosna teges tembung-tembung ingkang awrat?	Ketepatan jawaban (1)
Dapat menanggapi jawaban yang ada di wacana prosa dengan <i>unggah-ungguh basa</i> .	26. Wangsulana pitakon iki nganggo ukara sing becik! a. Sapa sejatine Jaka Taruntung? b. Apa sababe Jaka Taruntung kepengin meguru sing sekti dhewe? c. Dewa Brama kalah karo dewa apa? d. Dewa Bayu ngalahake dewa apa? e. Apa kasektene sang Aldaka utawa gunung?	Ketepatan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$$

HH. Soal

15. Kados pundi tema saking wacana prosa menika?
16. Kados pundi intisari crita saking prosa menika?
17. Kados pundi piwulang wontenwacana prosa dipunandharaken miturut para siswa?
18. Cobi padosna teges tembung-tembung ingkang awrat, Aldaka, Dewa Brama, Dewa Baruna, lan Dewa Bayu?
19. Wangsulana pitakon iki nganggo ukara sing becik!
 - a. Sapa sejatine Jaka Taruntung?
 - b. Apa sababe Jaka Taruntung kepengin meguru sing sekti dhewe?
 - c. Dewa Brama kalah karo dewa apa?
 - d. Dewa Bayu ngalahake dewa apa?

e. Apa kasektene sang Aldaka utawa gunung?

II. Kunci Jawaban

1. Tema saking wacana prosa menika ngandharaken babagan kauripan ing alam.
2. Intisari saking wacana prosa menika mbabar Jaka Taruntung saderenge awujud tikus meguru dhateng pandhita, supaya Jaka Taruntung awit pados kasekten menika saged manggihi ingkang paling sekti piyambak.
3. Piwulang saking wacana prosa menika ngadharaken babagan wong urip iku ora kena sombung saha angkuh manawi dhuwure ndhuwur langit isih ana langit maneh.
4. Aldaka menika gunung, Dewa Brama menika dewa geni, Dewa Baruna menika dewa banyu, lan Dewa Bayu menika dewa angin.
5.
 - a. Sejatine Jaka Tariuntung menika tikus.
 - b. Sebabe Jaka Taruntung kepengin meguru sing sekti dhewe amarga Jaka Taruntung kepengin pinter lan sekti kaya siswane Pandhita Kesawa lan pandhita iku ora gelem mulang awit kalah sektine karo dewa-dewa liyane. Banjur Jaka Taruntung meguru karo sing luwih sekti tinimbang pandhitane.
 - c. Dewa Brama kalah karo Dewa Baruna.
 - d. Dewa Bayu ngalahake Dewa Baruna.
 - e. Kasektene Aldaka yaiku angin nampek gunung mandheg, geni mbakar gunung ora entek, tiba banyu saka langit malah dadi subur.

Penilaian Proses Diskusi

- p. Teknik: pengamatan proses pembelajaran
- q. Bentuk: lampiran dan tabel pengamatan
- r. Indikator
Lampiran pengamatan proses diskusi

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
Keaktifan siswa dalam kelas			
Bertanya			
Menjawab soal			
Usaha mencari jawaban			

Tabel pengamatan proses diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Selama Diskusi			
		SB	B	CB	K
1.					
2.					
dst.					

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten.	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	CB
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Penilaian Sikap

- p. Teknik: pengamatan sikap
- q. Bentuk: tabel pengamatan
- r. Indikator

No.	Nama Peserta didik	Kesungguhan				Kecermatan				Percaya Diri				Profil Sikap
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.

Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Garap soal ingkang dipuncepakake ing buku paket.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai $< \text{KKM}$ (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 28 Juli 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Yulian N.
NIM. 13205241058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: VIII/ Gasal
Ketrampilan	: Berbicara
Standar Kompetensi	: 2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: 2.1. Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi).
Indikator	: 2.1.1. Dapat menanggapi tema dari wacana prosa. 2.1.2. Dapat menjelaskan intisari wacana prosa. 2.1.3. Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam wacana prosa. 2.1.4. Dapat menanggapi jawaban yang ada di wacana prosa dengan <i>unggah-ungguh basa</i> .
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

EE. Tujuan Pembelajaran

27. Siswa dapat menanggapi tema dari wacana prosa.
28. Siswa dapat menjelaskan intisari wacana prosa.
29. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam wacana prosa.
30. Siswa dapat menanggapi jawaban yang ada di wacana prosa dengan *unggah-ungguh basa*.

FF. Materi Pembelajaran

Carita ingkang irah-irahan:

Tuk si Bedhug

Sunan Kalijaga nyebarake agama Islam. Lakune Sunan Kalijaga wis adoh tenan tekan wewengkon Sleman iring sisih kidul. Wektu tengah awan ing Dhusun Mranggen wis wayahe nindakake sholat dhuhur. Sunan Kalijaga banjur golek langgar utawa mesjid papan sholat. Emane ora ketemu. Sunan Kali banjur mampir ing omah warga arep njaluk banyu kanggo wudhu. Emane uga ora ana banyu. Sunan Kalijaga wis wira-wiri mrana-mrene, nanging ora ketemu sendhang, sumur, utawa kali. Wayah tengah awan utawa bedhug, Sunan Kalijaga banjur nancepake tekene. Eloke saka teken mau muncrat ngetokake banyu kang bisa kanggo wudhu. Sunan Kalijaga banjur ngundhang sedulur-sedulur nindakake dhakwah utawa mulang agama Islam. Tuk mau dijenengi Tuk si Bedhug amarga dumadi ing wayah bedhug. Nganti saiki ing Dhusun Mranggen, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman saben Dina Jumat Kliwon pungkasan wulan Juni utawa awal Juli saben taun dipengeti dadi upacara tradhisi bersih desa Tuk si Bedhug kanthi maneka warna karamean, kirab, kethoprak, panggung hiburan, pasar malem, lan wayangan. (Pethikan saka Lakon Kethoprak "Tuk si Bedhug" asil KKN PPM mahasiswa UNY 2009).

GG. Karakter

31. Belajar aktif
32. Motivasi
33. Rasa ingin tahu
34. Hiburan
35. Inspirasi

HH. Metode Pembelajaran

20. *Discovery learning* merupakan salah bentuk pembelajaran dengan memecahkan masalah secara lebih lanjut di bawah pengamatan guru. Metode ini merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik aktif menemukan pengetahuannya sendiri
21. Pemberian tugas
22. Tanya jawab

II. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal (Eksplorasi) iii. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif. jjj. Mengucapkan salam. kkk. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. lll. Menanyakan kabar kesehatan siswa. mmm. Presensi siswa. nnn. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. ooo. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan. ppp. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. qqq. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar. rrr. Memberikan penjelasan materi hari yang akan disampaikan tentang sebuah wacana prosa (fiksi) bahasa Jawa.	10 menit
2.	Kegitan Inti (Elaborasi) XXXI. Mengamati ll. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran. mm. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam wacana tersebut. nn. Salah satu siswa membaca wacana prosa dengan suara lantang. oo. Seluruh siswa mendengarkan wacana prosa dari siswa yang membacakan wacana tersebut. pp. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam wacana prosa. qq. Siswa menemukan tema dari wacana prosa tersebut. rr. Siswa mencari pesan tersirat dari wacana prosa. XXXII. Menanya y. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang wacana prosa bahasa Jawa. z. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat. aa. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam wacana prosa tersebut. bb. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pesan dan jawaban dengan unggah-ungguh bahasa. XXXIII. Mengumpulkan informasi	55 menit

	<p>Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <p>m. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar.</p> <p>n. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok.</p> <p>(Elaborasi) XXXIV. Mencoba/ mengasosiasi</p> <p>y. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>z. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>aa. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai dari wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>bb. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks wacana tersebut.</p> <p>XXXV. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <p>s. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa.</p> <p>t. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat.</p> <p>u. Guru mengkoordinir jalannya diskusi.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <p>aa. Mengevaluasi kembali tujuan dari pembelajaran.</p> <p>bb. Kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran</p> <p>cc. Pekerjaan rumah: Membaca materi di halaman selanjutnya</p>	15 menit

JJ. Media Pembelajaran

17. Video
18. Slide Show
19. Gambar

KK. Sumber Pembelajaran

23. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 2*. Jakarta Timur: Yudhistira.
24. Internet
25. Buku Panduan Kurikulum Nasional
26. Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. DI P4TK BISNIS DAN PARIWISATA: Jawa Barat.

LL. Penilaian Hasil Belajar

13. Teknik : Lisan
14. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menanggapi tema dari wacana prosa.	27. Kados pundi tema saking wacana prosa menika?	Ketepatan jawaban (1) Ejaan (1)
Dapat menjelaskan intisari wacana prosa.	28. Kepriye isine wacana prosa iku?	Kejelasan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat menemukan pesan yang terkandung dalam	29. Kados pundi piwulang wonten wacana prosa	Ketepatan jawaban (1) Kesesuaian jawaban (1)

wacana prosa.	dipunandharaken miturut para siswa?	
Dapat menanggapi jawaban yang ada di wacana prosa dengan <i>unggah-ungguh basa</i> .	<p>30. Sunan Kalijaga nindakake dhakwah. Apa tegese dhakwah? Ing wacan kasebut Sunan Kalijaga bingung golek apa?</p> <p>31. Sunan Kalijaga nancepake apa?</p> <p>32. Apa sababe diarani Tuk si Bedhug?</p> <p>33. Ana ing desa ngendi upacara Tuk si Bedhug ditindakake?</p>	Ketepatan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$$

MM. Soal

1. Kepriye tema wacana prosa iku?
2. Kados pundi piwulang wonten wacana prosa miturut para siswa?
3. Sunan Kalijaga nindakake dhakwah. Apa tegese dhakwah?
4. Ing wacan kasebut Sunan Kalijaga bingung golek apa?
5. Sunan Kalijaga nancepake apa?
6. Apa sababe diarani Tuk si Bedhug?
7. Ana ing desa ngendi upacara Tuk si Bedhug ditindakake?

NN. Kunci Jawaban

6. Tema saking wacana prosa menika ngandharaken babagan nguri-uri budaya Jawa.
7. Intisari saking wacana prosa menika mbabar Sunan Kalijaga ing wayah awan srengenge ing tengah dina nggolek banyu kanggo wudhu, ing omah, kali, utawa sumber ora ana. Banjur tekene Sunan Kalijaga tancepake ing lemah, metu banyune, uga diarani Tuk si Bedhug.
8. Piwulang saking wacana prosa menika ngadharaken babagan urip iku dilakoni kanthi rekasa, aja nggresula lan getun. Usaha dhisik kanggo nggolek pitedah ingkang becik lan kanikmatan urip.
9. Ing carita kasebut Sunan Kalijaga bingung pados toya kanggo wudhu.
10. Sunan Kalijaga nancepake teken.
11. Tuk si Bedhug menika amarga dumadi ing wayah bedhug, nindakaken dhakwah ing wayah tengah dina.
12. Upacara Tuk si Bedhug menika dipuntindakake ing Dhusun Mranggen, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Penilaian Proses Diskusi

- s. Teknik: pengamatan proses pembelajaran
- t. Bentuk: lampiran dan tabel pengamatan
- u. Indikator

Lampiran pengamatan proses diskusi

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
Keaktifan siswa dalam kelas			
Bertanya			

Menjawab soal			
Usaha mencari jawaban			

Tabel pengamatan proses diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Selama Diskusi			
		SB	B	CB	K
1.					
2.					
dst.					

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten.	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	CB
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Penilaian Sikap

- s. Teknik: pengamatan sikap
- t. Bentuk: tabel pengamatan
- u. Indikator

No.	Nama Peserta didik	Kesungguhan				Kecermatan				Percaya Diri				Profil Sikap
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modulus.

Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Garap soal ingkang dipuncapakake ing buku paket.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai < KKM (76), dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 04 Agustus 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Yuliawan N.
NIM. 13205241058



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: VIII/ Gasal
Ketrampilan	: Menulis
Standar Kompetensi	: 2. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam rangka Budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menulis Parikan
Indikator	: 2.2.1. Dapat menjelaskan pengertian parikan. 2.2.2. Dapat menyebutkan jenis parikan. 2.2.3. Dapat membuat parikan dengan konteks sosial. 2.2.4. Dapat menanggapi jawaban parikan dengan isi sesuai pembuka.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

JJ. Tujuan Pembelajaran

31. Siswa dapat menjelaskan pengertian parikan.
32. Siswa dapat menyebutkan jenis parikan.
33. Siswa dapat membuat parikan dengan konteks sosial.
34. Siswa dapat menanggapi jawaban parikan dengan isi sesuai pembuka.

KK. Materi Pembelajaran

Parikan

Parikan inggih menika unen-unen dumadi saking saking kalih ukara lan gadhah purwakanthi ab-ab. Ukara ingkang kaping setunggal inggih ukara kangge nggayuh kawigatosan utawi isinipun sampiran, ingkang kaping kalih mawi isi. Parikan manika kados pantun namung kalih larik utawi gatra kemawon. Parikan ngginakaken purwakanthi swara.

Titikaning Parikan:

- Cacahing wanda utawi guru wilangan wonten ukara kaping setunggal, kedah sami kaliyan ukara kaping kalih.
- Ukara kaping setunggal kangge bebuka, menawi ukara salajengipun minangka wos.
- Tibaning ukara utawi guru swara ukara ingkang setunggal sami kaliyan ukara ingkang kaping kalih.
- Parikan saged dumadi saking kalih gatra utawi sekawan gatra.

Jinising Parikan

1. Parikan Padintenan, inggih menika parikan kang pambuka lan isinipun rinakit wonten ing ukara setunggal larik. Dipunwastani padinan amargi asring lan gampil kangge micara saben dinten, tuladhanipun inggih menika.
2. Parikan Lamba, inggih menika parikan kang rinakit saking rong gatra. Gatra sepisan minangka pambuka dumadi saking patang wanda lan patang wanda (4-4 *suku kata*). Menawi gatra ingkang kaping kalih dumadi saking sekawan wanda lan sekawan wanda (4-4 *suku kata*) minangka isi. Rumusipun $2 = 4 + 4$, tegesipun dumadi saking kalih gatra, saben gatra 4 wanda 4 wanda
3. Parikan Tunggal, inggih menika parikan ingkang namung gadhah setunggal larik kemawon. Pambuka saha suara parikan dados kempal setunggal larik.
4. Parikan Rangkep inggih menika parikan ingkang dumadi kalih gatra, gatra setunggal minangka pambuka kadadosan saking 4 wanda salajengipun 8 wanda. Salajengipun isi wos saking parikan ingkang gadhah larik sami kaliyan gatra setunggal, 4 wanda salajengipun 8 wanda.

LL. Karakter

- 36. Belajar aktif
- 37. Motivasi
- 38. Rasa ingin tahu
- 39. Hiburan
- 40. Inspirasi

MM. Metode Pembelajaran

- 23. Presentasi merupakan salah bentuk pembelajaran dengan Media pembelajaran yang interaktif menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik aktif memperhatikan penjelasan dari guru.
- 24. Pemberian tugas
- 25. Tanya jawab

NN. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal (Eksplorasi)</p> <p>sss. Mengkondisikan semua siswa masuk kelas guna mencapai suasana kondusif.</p> <p>ttt. Mengucapkan salam.</p> <p>uuu. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa.</p> <p>vvv. Menanyakan kabar kesehatan siswa.</p> <p>www. Presensi siswa.</p> <p>xxx. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>yyy. Memberikan apersepsi singkat tentang materi yang kemarin dan hari ini yang akan diajarkan.</p> <p>zzz. Menyampaikan garis besar tentang kegiatan belajar mengajar di kelas.</p> <p>aaaa. Menyampaikan indikator penilaian dalam pelaksanaan belajar mengajar.</p> <p>bbbb. Memberikan penjelasan materi hari yang akan disampaikan tentang sebuah parikan atau pantun bahasa Jawa.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti (Elaborasi)</p> <p>XXXVI. Mengamati</p> <p>ss. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang terkait materi pelajaran.</p> <p>tt. Siswa menyiapkan alat dan perlengkapan tulis guna menyusun catatan-catatan yang penting dalam parikan tersebut.</p> <p>uu. Salah satu siswa membaca parikan dengan suara lantang.</p> <p>vv. Seluruh siswa mendengarkan parikan dari siswa yang membacakan wacana tersebut.</p> <p>ww. Siswa menemukan makna kata-kata sukar yang ada dalam parikan</p> <p>xx. Siswa mencari pesan dari parikan.</p> <p>XXXVII. Menanya</p> <p>cc. Siswa menerima arahan dari guru untuk menyusun pertanyaan yang menyangkut materi guna menambah pemahaman tentang</p>	55 menit

	<p>parikan bahasa Jawa.</p> <p>dd. Siswa membuat pertanyaan atas dasar sumber dari makna kata sukar yang didapat.</p> <p>ee. Siswa menyusun pernyataan pendapat tentang pesan dan amanat yang tersirat dalam parikan tersebut.</p> <p>ff. Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pesan dan jawaban dengan unggah-ungguh bahasa.</p> <p>XXXVIII. Mengumpulkan informasi Setelah menyampaikan berbagai macam pertanyaan dari siswa:</p> <p>o. Bekerja sama dan saling percaya guna mencari informasi yang tepat dan data yang akurat untuk melengkapi jawaban dari berbagai acuan sumber buku belajar.</p> <p>p. Saling bertukar pikiran dan pendapat dalam hal bekerja kelompok.</p> <p>(Elaborasi)</p> <p>XXXIX. Mencoba/ mengasosiasi</p> <p>cc. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang berkaitan dengan parikan bahasa Jawa.</p> <p>dd. Siswa berdiskusi untuk menentukan makna dari kata-kata sukar dalam pantun bahasa Jawa.</p> <p>ee. Siswa mendiskusikan untuk mencari nilai dari wacana prosa bahasa Jawa.</p> <p>ff. Siswa mendiskusikan pertanyaan lain guna mencari ketepatan jawaban untuk pemahaman siswa dari konteks parikan tersebut.</p> <p>XL. Mempresentasikan/ mengkomunikasikan</p> <p>v. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara perwakilan siswa.</p> <p>w. Siswa lain mencermati dan memberikan tanggapan dengan cermat.</p> <p>x. Guru mengkoordinir jalannya diskusi.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Konfirmasi)</p> <p>dd. Mengevaluasi kembali tujuan dari pembelajaran.</p> <p>ee. Kesimpulan yang diperoleh saat pembelajaran</p> <p>ff. Pekerjaan rumah: Membaca materi di halaman selanjutnya</p>	15 menit

OO. Media Pembelajaran

20. Video
21. Slide Show
22. Gambar

PP. Sumber Pembelajaran

27. Jatirahayu, Warih. dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 2*. Jakarta Timur: Yudhistira.
28. Internet
29. Buku Panduan Kurikulum Nasional
30. Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. DI P4TK BISNIS DAN PARIWISATA: Jawa Barat.

QQ. Penilaian Hasil Belajar

15. Teknik : Lisan
16. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria
Dapat menjelaskan pengertian parikan	34. Apa parikan iku? 35. Titikane kepriye?	Ketepatan jawaban (1) Ejaan (1)
Dapat meyebutkan jenis parikan.	36. Ana piro wae jenise parikan, lan jlentrehana?	Kejelasan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)
Dapat membuat parikan dengan konteks sosial.	37. Gawe parikan 2 wae babagan sosial?	Ketepatan jawaban (1) Kesesuaian jawaban (1)
Dapat menanggapi jawaban parikan dengan isi sesuai pembuka.	38. Wajik klethik gula jawa...? 39. Manut emprit nucuk pari...?	Ketepatan jawaban (2) Ejaan dan kelengkapan (1)

Penilaian : $\frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100$

Skor maksimal

10

RR. Soal

7. Apa parikan iku?
8. Titikane kepriye?
9. Ana piro wae jenise parikan, lan jlentrehana?
10. Gawe parikan 2 wae babagan sosial?
11. Wajik klethik gula jawa...?
12. Manut emprit nucuk pari...?

SS. Kunci Jawaban

- a. Parikan inggih menika unen-unen dumadi saking saking kalih ukara lan gadhah purwakanthi ab-ab. Ukara ingkang kaping setunggal inggih ukara kangge nggayuh kawigatosan utawi isinipun sampiran, ingkang kaping kalih mawi isi. Parikan manika kados pantun namung kalih larik utawi gatra kemawon. Parikan ngginakaken purwakanthi swara.
- b. **Titikaning Parikan:**
 - e. Cacahing wanda utawi guru wilangan wonten ukara kaping setunggal, kedah sami kaliyan ukara kaping kalih.
 - f. Ukara kaping setunggal kangge bebuka, menawi ukara salajengipun minangka wos.
 - g. Tibaning ukara utawi guru swara ukara ingkang setunggal sami kaliyan ukara ingkang kaping kalih.
 - h. Parikan saged dumadi saking kalih gatra utawi sekawan gatra.
- c. **Jinising Parikan**
 - e. Parikan Padintenan, inggih menika parikan kang pambuka lan isinipun rinakit wonten ing ukara setunggal larik. Dipunwastani padinan amargi asring lan gampil kangge micara saben dinten, tuladhanipun inggih menika.
 - f. Parikan Lamba, inggih menika parikan kang rinakit saking rong gatra. Gatra sepisan minangka pambuka dumadi saking patang wanda lan patang wanda (4-4 *suku kata*). Menawi gatra ingkang kaping kalih dumadi saking sekawan wanda lan sekawan wanda (4-4 *suku kata*) minangka isi. Rumusipun $2 = 4 + 4$, tegesipun dumadi saking kalih gatra, saben gatra 4 wanda 4 wanda
 - g. Parikan Tunggal, inggih menika parikan ingkang namung gadhah setunggal larik kemawon. Pambuka saha suara parikan dados kempal setunggal larik.
 - h. Parikan Rangkep inggih menika parikan ingkang dumadi kalih gatra, gatra setunggal minangka pambuka kadadosan saking 4 wanda salajengipun 8 wanda. Salajengipun isi wos saking parikan ingkang gadhah larik sami kaliyan gatra setunggal, 4 wanda salajengipun 8 wanda.
- d. a. Bisa ngempul, ora bisa ngegong. Bisa ngrangkul, ora bisa mbopong.
b. Kembang mlathi, ganda arum warna peni. Watak putri, kudu gemi lan nastiti.

5. Wajik klethik gula jawa. Dadi wong sing prasaja.
6. Manut emprit nucus pari. Dadi murid sing taberi.

Penilaian Proses Diskusi

- v. Teknik: pengamatan proses pembelajaran
- w. Bentuk: lampiran dan tabel pengamatan
- x. Indikator

Lampiran pengamatan proses diskusi

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
Keaktifan siswa dalam kelas			
Bertanya			
Menjawab soal			
Usaha mencari jawaban			

Tabel pengamatan proses diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Selama Diskusi			
		SB	B	CB	K
1.					
2.					
dst.					

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten.	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	CB
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Penilaian Sikap

- v. Teknik: pengamatan sikap
- w. Bentuk: tabel pengamatan
- x. Indikator

No.	Nama Peserta didik	Kesungguhan				Kecermatan				Percaya Diri				Profil Sikap
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Indikator

Indikator	Skor
Selalu menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	SB
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh, sering dan mulai konsisten	B
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh tetapi masih sedikit dan belum konsisten	C
Belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh.	K

Pedoman penilaian sikap:

Profil sikap peserta didik ditentukan berdasarkan modus.

Tugas Mandiri Tidak terstruktur

Garap soal ingkang dipuncepakake ing buku paket.

Program perbaikan dan pengayaan

- Program perbaikan diberikan apabila siswa mendapat nilai $< \text{KKM (76)}$, dengan cara mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat diselesaikan
- Program pengayaan di berikan kepada siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 76

Mengetahui
Guru Pembimbing

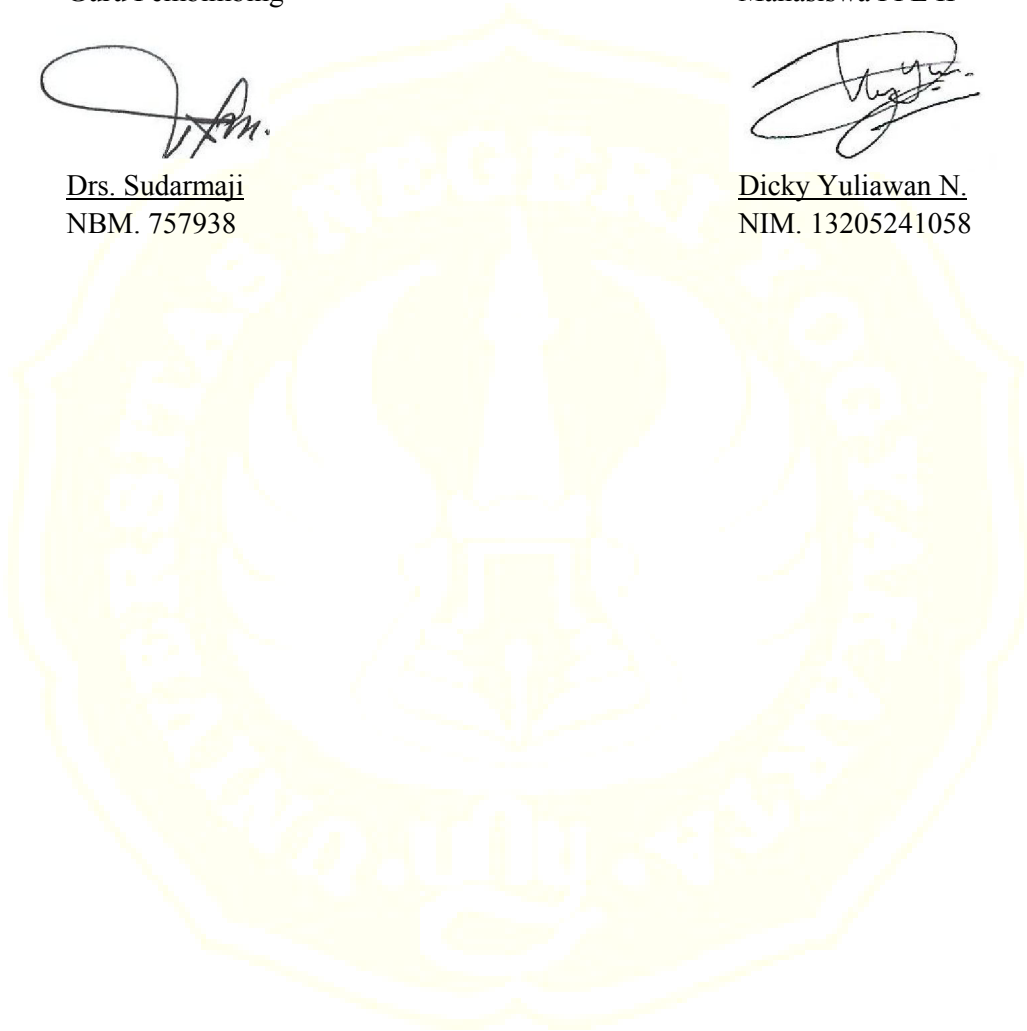


Drs. Sudarmaji
NBM. 757938

Sleman, 11 Agustus 2016
Mahasiswa PPL II



Dicky Yulawan N.
NIM. 13205241058



Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Ulangan Tengah Semester Bahasa Jawa Kelas VII

KISI-KISI UTS BAHASA JAWA SEMESTER GASAL KELAS 7

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Jenis sekolah	: SMP Negeri 1 Selorejo	Jumlah soal	: 60
Mata pelajaran	: Bahasa Jawa	Bentuk soal/tes	: Pilihan Ganda dan Essay (E)
Kurikulum	: 2006 (KTSP)	Penyusun	: Dicky Yuliawan Nurdiansyah
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil	Alokasi waktu	: 90 menit

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Soal	Kunci	Aspek	No. Soal
1	Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.	1. Dapat menunjukkan pernyataan geguritan tradisi gotong royong.	Geguritan	<p>1. Aja Seneng Ngumpetake Dalan dadi guru aja seneng ngunpetake dalan dimen muride ndalan dadi wong gedhe aja seneng ngumpetake dalan dimen tembayatan ndalan dadi dagang aja seneng ngumpetake dalan dimen nora kepedhotan dalan dadi wong tani aja ngumpetake dalan dimen asile kena wareg dipangan dadi pandherek aja seneng ngumpetake dalan mengko yen malah tubrukan dadi pepuntone atur kabeh-kabeh aja seneng ngumpetake dalan mengkone mundhak kedrawasan mudeng ra lurr Semarang, 20 Mei 1996 (Pustaka Candra. Edisi 197 1996/ 1997)4</p>	C	Afektif	3

				<p>Kados pundi geguritan ing dhuwur minangka saking wosing geguritan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Dadi wong sing njaluk tulungan Dadi wong sing seneng ngumpetake Dadi wong aja ngumpetake dalam Dadi wong aja ngendelake awake dhewe 			
		2. Dapat menjelaskan geguritan tradisi gotong royong	Paugeran Geguritan	<p>2. Geguritan kang saben padane kasusun saka pitung gatra diarani gita....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sad gatra Tri gatra Sapta gatra Panca gatra 	C	Kognitif	2
		3. Dapat menjelaskan jenis dari sebuah kata geguritan	Jenis Geguritan	<p>3. Sekar gambuh ping catur Kang cinatur polah kang kalantur Tanpa tutur katula tula katali Kadalauwarsa katutuh Kapatuh pan dadi awon Geguritan kasebut kalebu jinising geguritan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Gagrag tengahan Gagrag alit Gagrag anyar Gagrag lawas 	D	Kognitif	4
		4. Dapat menjelaskan paugeran geguritan.	Ciri-ciri Geguritan	<p>2. Geguritan menika titikanipun:</p> <ol style="list-style-type: none"> Basane dudu basa padinan Ora pinathes ing pathokan Cacahe larikan ora katemtokake Migunakake sajak ab-ab <p>Titikanipun ingkang leres menika?</p> <ol style="list-style-type: none"> i, ii, iv iii lan iv sedaya i, ii, lan iii 	D	Kognitif	1

		3. Dapat membuat geguritan tentang gotong royong.	Geguritan	3. Cobi damelna setunggal geguritan kanthi tema gotong royong!	Essay	Psikomotor	4 (E)
2	Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan sekolah.	1. Dapat menjelaskan bagaimana hubungan gotong royong dengan sekolah.	Geguritan	4. Setu Wayahe Resik-resik Kelas Sekolahku dina Setu nganakake kerja bakti kerja bakti wayah esuk resik kelas kelas diresiki nganthi pada resik tenan sing resiki para murid para murid seneng seneng resik saha swasana ati endah endah ing sinau Cobi terangna kados pundi para siswa kesan siswa dhumateng kerja bakti sekolah? a. Seneng tur gampang b. Susah tur gampang c. Ora wani tur reged d. Angel tur resik	A	Afektif	7
		2. Dapat menanggapi geguritan tentang gotong royong di sekolah	Paugeran asas geguritan	5. Supaya geguritan luwih apik diwaca, kaya iso wenehi ekspresi gambaran ing jeron isi geguritan gotong royong sekolah kasebut. Paugeran apa sing luwih ditampilke.... a. Wiraga b. Wirama c. Wirasa d. Wicara	A	Kognitif	8
		3. Dapat menunjukkan unsur geguritan	Unsur geguritan	6. Banter alone lan munggah mudhun swara ing geguritan diarani.... a. Wicara b. Wirasa c. Wiraga d. Wirama	D	Kognitif	
3	Menanggapi parikan.	1. Dapat	Parikan,	7. Sirahe dianthuk-anthuk. Senenge, yen wis kepethuk.	B	Koginitf	9

		menjelaskan maksud dari parikan.	Paugeran	<p>Paugerane parikan ing dhuwur menika?</p> <p>a. (3 wanda + 6 wanda) x2</p> <p>b. (3 wanda + 5wanda) x2</p> <p>c. (3 wanda + 4 wanda) x2</p> <p>d. (3 wanda + 3 wanda) x2</p>			
				<p>8. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakana gotong royong. Paugerane kados pundi?</p> <p>a. (4 wanda + 8 wanda) x2</p> <p>b. (4 wanda + 6 wanda) x2</p> <p>c. (3 wanda + 8 wanda) x2</p> <p>d. (6 wanda + 6 wanda) x2</p>	A	Psikomotor	
		2. Dapat menghubungkan pembuka parikan satu dengan isi parikan yang lain.	Parikan	<p>9. Rujak dhondhong,.... Yen wis condhong,.... Kados pundi isinipun?</p> <p>a. Ora kudu digolong. Lha dhuwite mlebu kolong.</p> <p>b. Arep mangan sotong. Ora kudu disokong.</p> <p>c. Pantes den wadhahi lodhong. Tindakana gotong royong</p> <p>d. Karo kaos oblong. Arep dikapakna tetep ngemong.</p>	C	Psikomotor	10
4	Menanggapi cangkriman.	1. Dapat menjelaskan cangkriman.	Cangkriman	<p>10. Embokne dielus-elus, anake diidak-idak. Sega sakepel dirubung tinggi. Cangkriman kasebut kalebu cangkriman awujud?</p> <p>a. Pepindhan</p> <p>b. Tembung Wantah</p> <p>c. Tembung wacahan</p> <p>d. Blenderan utawi Plesedan.</p>	A	Koginitf	13
		2. Dapat	Cangkriman	11. Wakkuru kater, wadmumu kebal.	D	Psikomotor	14

		menyatakan pendapat dengan cangkriman.		<p>Makna saking cangkriman dhuwur menika?</p> <p>a. Awakku kuru kaya kaccer, awakmu munthuk kaya balon.</p> <p>b. Awakku lurus kaya dawa, awakmu munjuk kaya balkon.</p> <p>c. Awakku kuru kaya tiang, awakmu lemu kaya blangkon.</p> <p>d. Awakku kuru kaya genter, awakmu lemu kaya bal.</p>			
		3. Dapat menunjukkan cangkriman dari tebusannya	Tebusan cangkriman	<p>12. <i>Ana titah duwe sikil nanging ora bisa mlaku.</i> Apa iku?</p> <p>a. Kursi</p> <p>b. Blabag</p> <p>c. Meja</p> <p>d. Ondho</p>	C	Psikomotor	12
		4. Dapat menjelaskan cangkriman dari tembang	Cangkriman tembang	<p>13. <i>Bapak pocung, dudu watu dudu gunung Manggon ing salira Dedegira datan inggil Yen wis mangsa Pak Pocung kuthah ludira</i> Apa tebusane?</p> <p>a. Kukul</p> <p>b. Gunung</p> <p>c. Getih</p> <p>d. Mimisen</p>	A	Afektif	15
		5. Dapat menanggapi dari jenis dari cangkriman	Cangkriman	<p>14. Enting-enting gula pasir, kacang cina goreng sangan. Ngolang-ngoling tansah mikir, golek sandhang lawan pangan. Parikan kasebut gadhah wos, menawi wos parikan ngandhet menapa....</p> <p>a. Bingung mikir arep urip</p> <p>b. Mikir kanggo golek kabutuhan urip</p> <p>c. Mikir golek sandhang tok</p> <p>d. Mikir kanggo panganan kacang cina goreng sangan</p>	B	Afektif	11
5	Bercerita pengalaman	1. Dapat memilih	Geguritan	15. Gladi Resik	B	Afektif	16

	bergotong royong di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan unggah-ungguh berbentuk geguritan.	unsur yang diterangkan dalam gotong royong.		<p>minangka sampun dipundhawuhi gagah-gege para siswa padha nindakna kerja bakti kangge mengeti dinten pahlawan sedaya dipuntentegi ngantos rampung ing manah raos syukur sedaya sami tumindak mulya mulya karesikan iman, jiwa, lan raga namung saged sekedhik upareksa saking para pahlawan dados tiyang migunani tumrap bangsa, negara, lan agama awujud gladi resik Ing tetembungan “sampun dipundhawuhi” menika tembung penggatosipun saking?</p> <ol style="list-style-type: none"> Pangarsa RT saha RW Pangarsa Sekolah saha Guru Pangarsa Osis saha Panitia Pangarsa Dukuh saha Lurah 			
		2. Dapat menghubungkan geguritan dengan pengalaman	Geguritan	<p>16. Tumrap kabeh para siswa Ora kena pangrengkuh beda Mungguh marang kabeh kanca Ing babagan gotong royong anambut karya.... Pratelan geguritan ing dhuwur iku kang diarani “pangrengkuh beda” yaiku....</p> <ol style="list-style-type: none"> Bedak-bedakake Madani sing beda Minangka beda tetep setunggal Ora kudu bedakake 	A	Afetkif	5
6	Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah	1. Dapat menunjukkan pertanyaan dari	Geguritan	<p>17. Apa geguritan sing diarani gotong royong kuwi, minangka miturut panjenengan!</p>	Essay	Psikomotor	6(E)

	dalam bentuk pembacaan geguritan.	geguritan.					
		2. Dapat menyesuaikan jenis geguritan.	Geguritan – Macapat	18. Tembang Macapat ing geguritan menika kalebu geguritan ing jenis... a. Gagrag anyar b. Gagrag lawas c. Gagrag tengahan d. Gagrag maju	B	Kognitif	17
7	Menanggapi tradisi gotong royong di lingkungan sekolah dalam bentuk pembacaan geguritan.	1. Dapat menanggapi bagaimana keadaan tradisi gotong royong di sekolah sekarang.	Geguritan	19. Aduhh Biyung Jaman saiki para siswa Ora ngerti apa iku resik Jaman semana para siswa ngerti resik Biyung ana apa ing donya iki Kekarebane wis beda Ora kaya biyen Ing geguritan dhuwur saged kapendhet wos menika, menapa wosipun? a. Siswa saiki ngerti ngerti bau reksanan b. Siswa saiki ora kenal reged ing swasana c. Siswa saiki lagi kepengin resik-resik d. Siswa saiki beda karo siswa biyen	B	Afektif	19
		2. Dapat menunjukkan sudut pandang tentang geguritan	Sudut pandang geguritan	20. Ing geguritan Aduhh Biyung , gadhah sudut pandang kados pundi? a. Tiyang Setunggal b. Tiyang Kalih c. Tiyang Tiga d. Tiyang Kalih dados sepisan	A	Psikomotor	20
8	Melagukan tembang Asmaradana.	1. Dapat menyebutkan nama tembang	Tembang Macapat,	21. Gegaraning wong akrami Dudu bandha dudu rupa Amung ati pawitane	D	Kognitif	18

		tersaji.	Paugeran Tembang- tembang	Luput pisan kena pisan Lamun gampang luwih gampang Lamun angel, angel kalangkung Tan kena tinumbas arta Irah-irahanipun tembang mecapat menika? a. Dhandhanggula b. Mijil c. Kinanthi d. Asmaradana			
		2. Dapat menjelaskan pengertian paugeran tembang macapat.	Titikan/ Paugeran Macapat	22. Tikanipun tembang macapat menika: i. Pinathes ing pakem ii. Tembang Mijil gadhah 7 gatra iii. Tembang Gambuh gadhah 5 gatra Miturut panjenengan minangka ingkang leres menika: a. i saha iii b. i saha ii c. ii saha iii d. i, ii, saha iii	A	Koginitif	21
		3. Dapat menjelaskan watak tembang.	Watak Tembang Macapat	23. Tembang Asmaradana gadhah watak kados pundi? a. Kanoman b. Rasa tresna c. Darma/ weweh d. Trenyuh	B	Afektif	22
		4. Dapat memilih watak dari tembang-tembang macapat.		24. Tembang macapat gadhah watak enom menika? a. Asmaradana b. Megatruh c. Kinanthi d. Sinom	D	Psikomotor	23
9	Mengungkapkan dan menanggapi parikan.	1. Dapat menanggapi pernyataan isi parikan.	Paugeran Parikan	25. Manuk dara, mabur dhuwur. a. Aja padha lara, dijaga ing pitutur. b. Nek lagi ketara, katon semuwur	C	Psikomotor	24

				<p>c. Dadi siswa, kudu jujur. d. Ora sabaran, ora bisa subur.</p>			
				<p>26. Wajik klethik,...., sing prasaja. a. gula jawa-luwih becik b. wani apa-aja licik c. ora sapaa-aja ngecik d. sapa nyanaa-ora bisa mmikir</p>	A	Psikomotor	
		2. Dapat mengungkapkan tujuan dari parikan	Makna wos parikan	<p>27. Parikan menika gadhah sampiran saha wos, menawi wos menika saking tembung menapa? a. Pambuka b. Isi c. Beras d. Konotasi</p>	B	Kognitif	25
10	Mengungkapkan dan menanggapi cangkriman.	1. Dapat menunjukkan jenis tentang cangkriman.	Jenis Parikan	<p>28. Ing papanku ora ana tekek muni awan. Kalebu jinising cangkriman awujud menapa? a. Tembung wacahan b. Blenderan utawa plesedan c. Pepindhan d. Tembung wacahan</p>	B	Kognitif	26
		2. Dapat menanggapi tanggapan dari cangkriman	Cangkriman wacahan	<p>29. Menapa cangkriman saking <i>bubur panas kokopen</i>? a. burnaskopen b. bupako c. burpakokopen d. buburnanaskoko</p>	A	Psikomotor	27
		3. Dapat menjelaskan cangkriman pepindhan	Cangkriman pepindhan	<p>30. <i>Disuguh opak angin (ora disuguh)</i>.Cangkriman menika kalebet cangkriman.... a. Pepindhan b. Wacah c. Blenderan d. Tembang</p>	A	Psikomotor	
		4. Dapat memilih	Cangkriman	<p>31. Wujud cangkriman menapa saking <i>wit adhakah who</i></p>	C	Kognitif	

		jenis yang tepat cangkriman.	jenis	<i>adhikih</i> , batangane ringin? a. wancahan b. surasa blenderan c. pepindhan d. wantah			
11	Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.	1. Dapat menjelaskan pesan dari geguritan.	Geguritan ing sosial	32. Gotong royong nyambat damel sesarengan kangge.... a. masyarakat sosial b. kelompok c. pribadi d. ormas	A	Psikomotor	28
		2. Dapat menyesuaikan dalam konteks geguritan pada gotong royong.	Menulis geguritan	33. Coba damel geguritan babagan gotong rong ing lingkungan masyarakat!	Essay	Psikomotor	7(E)
12	Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan sekolah.	1. Dapat mengidentifikasi makna geguritan.	Makna geguritan	34. Ing ngandhap menika ingkang boten kalebet anacsing gotong royong, menika.... a. warga dadi rukun b. pagawean dadi entheng c. pakaryan cepet rampung d. padamelan dadi awrat	D	Afektif	
		2. Dapat mengartikan gotong royong dari sekolah.	Geguritan	35. Dasanama gotong royong menika menapa, kajaba ? a. Kerja kelompok b. Kerja individu c. Kerja bakti d. Kerja bebarengan	B	Afektif	
13	Membaca dan menanggapi cangkriman.	1. Dapat menjelaskan tanggapan cangkriman.	Cangkriman	36. Dikethok malah dawa, disambung malah cendhak. Batangane apa iku? a. kathok b. klambi c. sarung d. tali	C	Psikomotor	30

14	Membaca dan menanggapi parikan.	1. Dapat menguihubungkan parikan satu dengan lainnya.	Parikan	37. Parikan ugi geguritan kalebu geguritan.... a. tengahan b. cilik c. kuna d. anyar	D	Kognitif	
		2. Dapat menjelaskan tentang parikan.	Parikan	38. Coba terangna kanthi jelas lan singat, apa kang sinebut parikan lan wenehana tuladha 2 wae, bebas!	Essay	Kognitif	2(E)
		3. Dapat menunjukkan pengertian dari parikan.	Pengertian Parikan	39. Unen-unen kang ukara kapisan kanggo narik kawigaten lan ukara kapindho minangka isi diarani a. Parikan b. Geguritan c. Cangkriman d. Wangsalan	A	Kognitif	
15	Melakukan tembang dolanan.	1. Dapat mengidentifikasi isi dari tembang doalanan.	Tembang Dolanan	40. Domikado eska esteler es mambu peya peyo hip-hip wan tu tri....for. Tembang menika kalebet tembang.... a. Gagrag anyar b. Dolanan c. Gagrag tengahan d. Macapat	B	Psikomotor	
		2. Dapat memilih tembang dolanan sesuai dengan tema.	Tembang dolanan dalam kehidupan sehari-hari	41. Tembang dolanan sing dinyanyekake ing wektu wengi, kayata... a. Gundhul-gundhul Pacul b. Jaranan c. Jamuran d. Yo pra kanca	C	Psikomotor	
		3. Dapat membuat tembang dolanan dengan pakem gundhul-gundhul pacul	Tembang dolanan	42. Coba damela tembang dolanan awujud paugeran tembang dolanan!	Essay	Psikomotor	10(E)
16	Menulis cerita atau	1. Dapat memilih	Geguritan ing	43. Ing ati rasa laras mat-matan, ati menika saged	D	Psikomotor	

pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal dalam bentuk geguritan.	kata untuk geguritan dalam sebuah pengalaman.	diksi	dipungantos dadi.... a. sarira b. salira c. lathi d. manah			
	2. Dapat menunjukkan suasana hati dala geguritan	Unsur geguritan	44. Pamit Aku sida mangkat saiki, biyung Ninggal pangkonmu Kanggo ngranggeh gegayuhanku Sanajan owel lan trenyuh Aku ora nangis, biyung Jarene tangis kuwi pepalange laku Dakjaluk puji puji pangestumu Geguritan ing dhuwur, aku menika gadhah swasana ati sing kepiye.... a. Aku seneng arep lunga ninggalake biyung b. Aku gemati ing biyung kangge gayuh kekarepan c. Aku tresna arep mangkat lan biasa wae lungane tanpa lila d. Aku ora mangkat nanging tetep karo biyunge	B	Afektif	
	3. Dapat menyebutkan amanat cerita pengalaman tersaji.	Geguritan ing makna	45. Sun Nggegurit: Kahanan jaman sasiki Sipat pemudha-pemudhi Srawunge saya ndadi Raket wewekaning sepi Tan kadi jaman nguni Srawung sarwa ngati-ati Saking geguritan inggil menika saged dipunpendhet wosipun menika..... a. Pemudha-pemudhi samenika sampun drawasi sipate b. Pemudha-pemudhi samenika taksih patuh kaliyan	A	Psikomotor	

				aturan c. Pemudha-pemudhi taksih jaga jarak srawunge d. Pemudha-pemudhi samenika taksih kangge panutan			
17	Menulis cerita atau pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah dalam bentuk geguritan.	1. Dapat membuat sebuah geguritan dalam gotong royong lingkup sekolah	Geguritan	46. Cobi damel setunggal geguritan gotong royong ing sekolahan!	Essay	Psikomotor	3(E)
		2. Dapat menjelaskan pengertian geguritan	Pengertian geguritan	47. Geguritan asale saka tembung prosa kang duweni teges apa? a. Gurit b. Gancaran c. Kidung d. Lagu	B	Kognitif	
				48. Geguritan ing kasusastran Jawa kaperang dadi.... a. Siji b. Loro c. Telu d. Papat	C	Kognitif	
		3. Dapat menunjukkan ciri-ciri dari geguritan	Titikaning geguritan	49. Titikaning geguritan iso kalebut ing ngisor iki, kajaba... a. Basane dudu padinan b. Cacahe larikan ora katemtokake c. Ora kawengku ing pathokan d. Kasusun saka sampiran lan isi	D	Afektif	6
		4. Dapat menyatakan pendapat dalam bentuk geguritan	Geguritan	50. Basa endah ana ing gegeuritan diarani.... a. Basa ngoko b. Basa krama alus c. Basa rinengga d. Basa ngoko lugu	C	Afektif	
18	Menulis cangkriman.	1. Dapat	Cangkriman	51. Cobi damela kalih cangkriman, bebas miturut	Essay	Psikomotor	5(E)

		menciptakan cangkriman.		panjenengan saha batangane!			
		2. Dapat merumuskan ciri-ciri cangkriman.	Cangkriman wancah dan pepindhan	52. Coba paringna tuladha cangkriman wancah saha pepindhan, setunggal kemawon!	Essay	Psikomotor	8(E)
		3. Dapat menjelaskan pengertian cangkriman.	Pengertian cangkriman	53. Coba terangna, apa kang dimaksud cangkriman!	Essay	Kognitif	1(E)
		4. Dapat menunjukkan cangkriman yang tepat.	Cangkriman	54. Mboke dielus-elus, anake diidak-idak, apa kuwi.... a. Ondho b. Sikil c. Tangga d. Sarung	A.	Afektif	
19	Menulis parikan.	1. Dapat menunjukkan ciri-ciri dari parikan.	Jenis Parikan	55. Paugerane parikan ing ngandhap menika, <i>kajaba....</i> a. Ukara sing ngarep kanggo bebuka dene ukara sabanjure minangka wos. b. Tibaning ukara kang kapisan kudu padha karo ukara sing kapindho. c. Parikan bisa dumadi saka rong gatra utawa patang gatra. d. Arang-arang migunakake tembung-tembung pangiket.	D	Kognitif	
		2. Dapat menyatakan pendapat tentang parikan.	Parikan	56. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu yen dituduhna luputmu. Kepriye sing dimaksud saka isen saking parikan kasebut? a. Ora ana apa-apa b. Dikandani bener ing luput c. Luput kudu diumbarake d. Luput iku aja disimpen	B	Psikomotor	

		3. Dapat menjawab parikan dengan mudah.	Parikan	57. Wajik klethik, gula Jawa. Aja lali, sing prasaja. Kados pundi paugerane.... a. (4 wanda x 4 wanda) x 2 b. (4 wanda x 4 wanda) c. (2 wanda x 2 wanda) x 2 d. (2 wanda x 2 wanda)	A	Psikomotor	
				58. Coba damela parikan ing paugeran (4 wanda+6wanda)x2, 2 kemawon!	Essay	Psikomotor	9(E)
		4. Dapat menunjukan paugeran parikan.	Parikan	59. Kados pundi wujuding parikan saking paugeran (4 wanda + 4 wanda)? a. Waca-waca, nyapa-nyapa. b. Asli mudheng, mlaku sedeng. c. Kulan etan, apa wae enak. d. Solah bawa, sing prasaja.	A	Psikomotor	29
				60. Mlaku-mlaku tekan Bata, senenge sing ngarep-ngarep. Wujud rasa bisa nata, nanging mata ora kedep. Parikan kasebut gadhah wos menapa? a. Duwe rasa angel diudarake b. Duwe penyakit nanging ati tetep legawa c. Duwe kanca bisa ngajak melek d. Kudu bisa nanging keranta-ranta	B	Afektif	

Lampiran 5 Soal Ulangan Tengah Semester Bahasa Jawa Kelas VII



LEMBAR SOAL REVISI

UJI COBA SOAL SEMESTER GANJIL

TINGKAT SMP/ MTS

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Kelas: VII

Tanggal :

Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah dahulu sebelum mengerjakan apapun.
2. Baca dengan teliti sebelum mengerjakan.
3. Laporkan kepada pengawas apabila lembar soal kurang jelas.
4. Lembar terdiri 30 pilihan ganda dan 5 uraian.

I. PILIHAN GANDA

Wangsulana pitakenan pilihan ganda a, b, c, saha d ingkang leres, lajeng dipuncenthang (X). Mawi salah milih (X).

1. Geguritan menika titikanipun:
 - i. Basane dudu basa padinan
 - ii. Ora pinathes ing pathokan
 - iii. Cacahe larikan ora katemtokake
 - iv. Migunakake sajak ab-abTitikanipun ingkang leres menika?
 - a. ii lan iv
 - b. i lan iv
 - c. ii lan iii, kajaba i
 - d. i, ii, lan iii

2. Geguritan kang saben padane kasusun saka pitung gatra diarani gita....
 - a. Catur gatra
 - b. Eka gatra
 - c. Sapta gatra
 - d. Dwi panca gatra

3. Sun Nggegurit:

Kahanan jaman sasiki
Sipat pemudha-pemudhi
Srawunge saya ndadi
Raket wewekaning sepi
Tan kadi jaman nguni
Srawung sarwa ngati-ati
Saking geguritan inggil menika saged dipunpendhet wosipun menika.....

- a. Pemudha-pemudhi samenika sampun drawasi sipate
- b. Pemudha-pemudhi samenika taksih patuh kaliyan aturan
- c. Pemudha-pemudhi taksih jaga jarak srawunge
- d. Pemudha-pemudhi samenika taksih kangge panutan

4. Sekar gambuh ping catur
Kang cinatur polah kang kalantur
Tanpa tutur katula tula katali
Kadalauwarsa katutuh
Kapatuh pan dadi awon

Geguritan kasebut kalebu jinising geguritan....

- a. Gagrag tengah
- b. Gagrag ageng
- c. Gagrag alit
- d. Gagrag lawas

5. Tumrap kabeh para siswa

Ora kena pangrengkuh beda

Mungguh marang kabeh kanca

Ing babagan gotong royong anambut karya....

Pratelan geguritan ing dhuwur iku kang diarani “pangrengkuh beda” yaiku....

- a. Bedak-bedakake
- b. Padha beda
- c. Minangka beda tetep setunggal
- d. Panyawiji beda

6. Titikaning geguritan iso kalebut ing ngisor iki, *kajaba...*

- a. Basane baku
- b. Cacahe larikan ora katemtokake
- c. Ora kudu sampiran saha isen
- d. Kasusun saka sampiran lan isi

7. **Setu Wayahe Resik-resik Kelas**

Sekolahku dina Setu nganakake kerja bakti

kerja bakti wayah esuk resik kelas

kelas diresiki nganthi pada resik tenan

sing resiki para murid

para murid seneng

seneng resik saha swasana ati endah

endah ing sinau

Cobi terangna kados pundi para siswa kesan siswa dhumateng kerja bakti sekolah?

- a. Seneng tur gampang
- b. Gampang karo nyepelekne
- c. Wani tur kemproh
- d. Susah tur rapi

8. Geguritan asale saka tembung prosa kang duweni teges apa?

- e. Gurit
- f. Gancaran
- g. Kidung
- h. Lagu

9. Sirahe dianthuk-anthuk. Senenge, yen wis kepethuk. Paugerane parikan ing dhuwur menika kepriye?

- a. $(4 \text{ wanda} + 4 \text{ wanda}) \times 2$
- b. $(3 \text{ wanda} + 5 \text{ wanda}) \times 2$
- c. $(3 \text{ wanda} + 4 \text{ wanda}) \times 2$
- d. $(4 \text{ wanda} + 5 \text{ wanda}) \times 2$

10. Rujak dhondhong,....

Yen wis condhong,....

Kados pundi isinipun?

- a. Aja kudu dimomong
Nanging dibopong.
- b. Sore-sore angon.
Ngrasakne iwak sotong.
- c. Pantès den wadhahi lodhong.
Tindakana gotong royong
- d. Kulina ngoblong.

a. Susah digotong royong.

11. Enting-enting gula pasir, kacang cina goreng sangan.

Ngolang-ngoling tansah mikir, golek sandhang lawan pangan. Parikan kasebut gadhah wos, menawi wos parikan ngandhet menapa....

- a. Bingung mikir mangan
- b. Mikir kanggo golek kabutuhan urip
- c. Mikir kanggo kulawarga
- d. Bingung utang kanggo urip

12. *Ana titah duwe sikil nanging ora bisa mlaku. Apa iku?*

- a. Talenan
- b. Blabag
- c. Meja
- d. Kasur

13. Embokne dielus-elus, anake diidak-idak.

Sega sakepel dirubung tinggi.

Cangkriman kasebut kalebu cangkriman awujud?

- a. Pepindhan
- b. Tembung Wantahan
- c. Tembung wancah
- d. Blenderan utawi Plesedan.

14. Wakkuru kater, wakmumu kebal.

Makna saking cangkriman dhuwur menika?

- a. Awakku kuru kaya kaccer, awakmu munthuk kaya balon.
- b. Awakku kuru kaya kaccer, awakmu kebal kaya bantal.
- c. Awakku kuru kaya pacer, awakmu lemu kaya mental.
- d. Awakku kuru kaya genter, awakmu lemu kaya bal.

15. *Bapak pocung, dudu watu dudu gunung*

Manggon ing salira

Dedegira datan inggil

Yen wis mangsa Pak Pocung kuthah ludira

Apa batangane?

- a. Kukul
- b. Gunungan
- c. Getih
- d. Panu

16. **Gladi Resik**

minangka sampun dipundhawuhi

gage-gege para siswa padha nindakna

kerja bakti kangge mengeti dinten pahlawan

sedaya dipuntentegi ngantos rampung

ing manah raos syukur

sedaya sami tumindak mulya

mulya karesikan iman, jiwa, lan raga

namung saged sekedhik

upareksa saking

para pahlawan

dados tiyang

migunani tumrap bangsa, negara, lan agama

awujud gladi resik

Ing tetembungan “sampun dipundhawuhi” menika tembung penggatosipun saking?

- a. Pak Bon
- b. Pangarsa Sekolah saha Guru
- c. Pangarsa Dhusun

d. Pangarsa Camat

17. Mlaku-mlaku tekan Bata, senenge sing ngarep-ngarep.

Wujud rasa bisa nata, nanging mata ora kedep.

Parikan kasebut gadhah wos menapa?

- a. Duwe rasa angel diudarake
- b. Duwe penyakit nanging ati tetep legawa
- c. Duwe kanca bisa ngajak melek
- d. Kudu bisa nanging keranta-ranta

18. Domikado eska esteler es mambu peya peyo hip-hip wan tu tri....for. Tembang menika kalebet tembang....

- a. Gagrag anyar
- b. Dolanan
- c. Gagrag tengahan
- d. Macapat

19. **Aduhh Biyung**

Jaman saiki para siswa

Ora ngerti apa iku resik

Jaman semana para siswa ngerti resik

Biyung ana apa ing donya iki

Kekarebane wis beda

Ora kaya biyen

Ing geguritan dhuwur menika, menapa wosipun?

- a. Siswa saiki ngerti ngerti ing mbau rekso.
- b. Siswa saiki ora kenal resik ing lingkungan.
- c. Siswa saiki lagi kepengin resik-resik.
- d. Siswa saiki beda karo siswa biyen.

20. Ing geguritan **Aduhh Biyung**, gadhah sudut pandang kados pundi?

- a. Tiyang sepisan
- b. Tiyang kaping pindho
- c. Tiyang kaping telu
- d. Tiyang sepisan lakon kapindho

21. Tikanipun tembang macapat menika kepriye:

- iv. Pinathes ing pakem
- v. Tembang Mijil gadhah 7 gatra
- vi. Tembang Gambuh gadhah 5 gatra

Miturut panjenengan minangka ingkang leres kepriye?

- a. i saha iii
- b. i saha ii
- c. sedaya kajaba i
- d. ii

22. Tembang Asmaradana gadhah watak kados pundi?

- a. Kanoman
- b. Rasa tresna
- c. Gemi
- d. Waspada

23. Tembang macapat gadhah watak enom menika?

- a. Dhandhanggula
- b. Pocung
- c. Kinanthi
- d. Sinom

24. Manuk dara, mabur dhuwur.
....
a. Aja padha tapa, mundhak antuk piutur.
b. Ketara ing segara, pating semuwur
c. Dadi siswa, kudu jujur.
d. Ora mangan, ora bisa makmur.
25. Parikan menika gadhah sampiran saha wos, menawi wos menika saking tembung menapa?
a. Pungkasan
b. Isi
c. Wara-wara
d. Denotasi
26. Menapa cangkriman saking *bubur panas kokopen*?
a. burnaskopen
b. burnaskop
c. burnapen
d. burnaskokop
27. Gotong royong nyambet damel sesarengan kangge....
a. masyarakat sosial
b. anggota dewan
c. pejabat
d. wakil rakyat
28. Kados pundi wujuding parikan menika saking paugeran (4 wanda + 4 wanda)?
a. Kaca mata, nata kendel.
b. Asli mudheng, mlaku sedeng.
c. Apa wae enak, asal aja ngono.
d. Kulon etan, rame banget.
29. Dikethok malah dawa, disambung malah cendhak. Batangane apa iku?
a. pipa
b. kayu
c. sarung
d. tali

II. URAIAN

Wangsulana pitakenan ngandhap menika kanthi jelas saha singkat.

1. Coba terangna, apa kang dimaksud cangkriman!
2. Coba terangna kanthi jelas lan singkat, apa kang sinebut parikan lan wenehana tuladha 2 wae, bebas!
3. Cobi damel setunggal geguritan gotong royong ing sekolahan!
4. Cobi damela kalih cangkriman, bebas miturut panjenengan saha tebusane!
5. Coba damela parikan ing paugeran (4 wanda+6wanda)x2, 2 kemawon!

Lampiran 6 Jadwal Mengajar

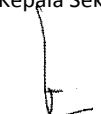
**JADWAL PELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

		Senin									Selasa									Rabu									Kamis									Jum'at									Sabtu								
		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B	
	06.40 - 07.00	UPACARA									DO'A, TADARUS, INFO-INFO BERSAMA WALI KELAS									TAPAK SUCI									SHOLAT DHUHA																										
		06.40 - 07.25									06.40 - 07.00																		06.40 - 07.00																										
1	07.00 - 07.40	SHOLAT DHUHA									BTAQ	QH	TAR	IPS	IPA	BK	ING	OR	TAR	BTAQ	MAT	ING	IPA	OR	TIK	BK	IPS	TAR	BTAQ	ING	OR	PKN	IPA	QH	06.15 - 07.30									IND	MAT	IPA	ING	SB	TAR	BJW	TIK				
		07.25 - 07.40									TIM	1	2	10	9	14	11	13	2	TIM	7	11	9	13	5	16	10	2	TIM	11	13	3	9	1										4	7	8	11	12	2	14	5				
2	07.40 - 08.20	ING	OR	MAT	PKN	BJW	IPS	IND	IPA	PKN	AQD	AKH	IPS	IPA	IND	ING	OR	AKH	IPA	MAT	KET	IPA	OR	TIK	ING	IPS	AKH	MSK	ING	OR	PKN	IPA	AQD	SB	KMH	IND	IND	IPS	BJW	OR	MAT	IND	MAT	IPA	ING	SB	AKH	BJW	TIK						
		17	13	7	3	14	10	5	9	3	1	2	10	9	4	11	13	2	8	7	12	9	13	5	11	10	2	15	11	13	3	9	1	12	18	4	5	10	14	13	6	4	7	8	11	12	2	14	5						
3	08.20 - 09.00	ING	OR	MAT	PKN	BJW	IPS	IND	IPA	PKN	IBD	OR	BJW	IPA	IND	IPA	IPS	OR	IPA	MAT	MAT	IND	IPA	SB	ING	ING	IPA	PKN	OR	KMH	IND	IPA	IBD	SB	IPS	IND	IND	IPS	BJW	OR	MAT	HIZBUL WATHON													
		17	13	7	3	14	10	5	9	3	1	13	14	9	4	8	10	13	8	7	6	4	9	12	11	17	8	3	13	18	4	9	1	12	3	4	5	10	14	13	6														
4	09.00 - 09.40	IPA	ING	IPS	IND	MAT	QH	BK	IPA	QH	MAT	OR	BJW	PKN	IND	IPA	IPS	OR	IPA	KMH	MAT	IND	IPA	SB	BJW	ING	IPA	PKN	OR	THF	IND	MSK	TAR	KET	IPS	IND	QH	ING	MSK	MAT	ARB														
		8	17	3	5	7	1	16	9	1	7	13	14	3	4	8	10	13	8	18	6	4	9	12	14	17	8	3	13	18	4	15	2	12	3	4	1	11	15	6	2														
	09.40 - 10.00	ISTIRAHAT PERTAMA																																																					
5	10.00 - 10.40	IPA	ING	IPS	IND	MAT	AQD	IPS	MAT	AQD	MAT	ARB	IPA	PKN	IPS	IPA	IND	IND	SB	IPA	IPA	TIK	ING	TAR	BJW	ING	MSK	QH	TIK	IND	ING	IPS	AKH	BJW	IND	TIK	AQD	ING	MAT	MAT	PKN	MAT	IND	SB	BK	QH	IPA	IND	ING						
		8	17	3	5	7	1	10	6	1	7	2	9	3	10	8	5	4	12	8	9	5	11	2	14	17	15	1	5	4	11	10	2	14	4	8	1	11	7	6	3	7	4	12	14	1	9	5	11						
6	10.40 - 11.20	IPA	ING	BK	IND	MAT	IBD	IPS	MAT	IBD	MAT	IND	IPA	ARB	IPS	PKN	IND	IND	SB	IPA	IPA	TIK	ING	AKH	MAT	KMH	ING	AQD	TIK	IND	ING	IPS	MSK	BJW	IND	TIK	IBD	MSK	MAT	KMH	PKN	MAT	IND	SB	IPS	AQD	IPA	IND	ING						
		8	17	14	5	7	1	10	6	1	7	4	9	2	10	3	5	4	12	8	9	5	11	2	6	18	17	1	5	4	11	10	15	14	4	8	1	15	7	18	3	7	4	12	10	1	9	5	11						
7	11.20 - 12.00	MAT	BK	ING	MAT	KET	ING	QH	IND	BK	ARB	IND	IPA	ING	MAT	PKN	IPA	IND	KET	IPA	ARB	BK	TIK	ING	MAT	MSK	ING	IBD	SB	IND	KMH	ARB	IPS	JUM'ATAN / KEPUTRIAN									ARB	IND	KET	IPS	IBD	IPA	IND	ING					
		7	14	17	6	12	11	1	5	14	2	4	9	11	7	3	8	4	12	8	2	14	5	11	6	15	17	1	12	4	18	2	10										2	4	12	10	1	9	5	11					
	12.00 - 12.40	SHOLAT DHUHUR																																																					
8	12.40 - 13.20	MAT	TIK	ING	MAT	IPS	SB	AQD	IND	IPS	BJW	IPS	TAR	ING	MAT	MAT	IPA	IPA	PKN	BJW	KMH	MAT	TIK	ING	SB	TIK	IPS	ING	SB	TAR	THF	MAT	IPS	EKSTRA KURIKULER SESUAI JADWAL																					
		7	8	17	6	10	12	1	5	10	14	3	2	11	7	6	8	8	3	14	18	7	5	11	12	8	3	17	12	2	18	6	10																						
9	13.20 - 14.00	MAT	TIK	ING	MAT	IPS	SB	IBD	IND	IPS	BJW	IPS	AKH	ING	MAT	MAT	IPA	IPA	PKN	BJW	THF	MAT	ARB	ING	SB	TIK	IPS	ING	MSK	AKH	KET	MAT	KMH																						
		7	8	17	6	10	12	1	5	10	14	3	2	11	7	6	8	8	3	14	18	7	2	11	12	8	3	17	15	2	12	6	18																						
	14.15 - 16.00	LES MAPEL KELAS IX / EKSTRA KURIKULER SESUAI JADWAL																																																					

DAFTAR GURU

- | | | | |
|---|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I. /PAI | 6. Slamet Widada, S.Pd / MTK | 11. Utari, S.Pd / ING | 16. Diyah Puspitarini, M.Pd / BK |
| 2. Ade Benih Nirwana, M.S.I / PAI | 7. Ratnaningsih, S.Pd.Si / MTK | 12. Ninik Suhartati, S.Pd /SB - KET | 17. Ari Latifah Rahmawati, S.Pd / ING |
| 3. Muji Suharti, B.A / PKN | 8. Heru Harnadi, S.Pd.Si / IPA-TIK | 13. Primadi Pamungkas, S.Pd/ OR | 18. Ganjar Rahmawan A/ Kmh-Thf |
| 4. Romiyatun, S.Pd / IND | 9. Zulia Sukmawati, S.Pd / IPA | 14. Drs. Sudarmaji / BK - BJW | |
| 5. Eko Santoso, S.Pd / IND-TIK | 10. Lisa Denok Saputri, S.Pd / IPS | 15. Mubasyir, ST / MSK | |

Kepala Sekolah


Diyah Puspitarini, M.Pd
NBM. 1 047 007

Lampiran 7 Lembar Kartu Bimbingan PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

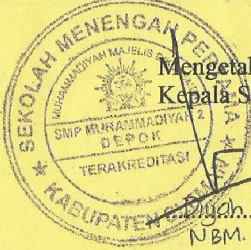
F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Swadaya, No. 4, Karangatem, Condong, Catur. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 4462295
 Nama DPL PPL/ Magang III : Siti Mulyani, M. Hum.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : FBS/ Pendidikan Bahasa Daerah
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 1

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	27- 7- 2016	1	sharing proses pembelajaran	Bimbingan koreksi	[Signature]

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 [Signature]
 NBM. 1047007

Depok, 09 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi .FBD...
 [Signature]
 Dedy Sulawati Nurdiannyah
 NIM. 13205241058

Lampiran 9 Dokumentasi



